

*Monograf*  
**Mengukur Motivasi  
Mengakses Informasi**



**di PERPUSTAKAAN**

Indah Wijaya Antasari

## Biografi Penulis



### Indah Wijaya Antasari.

Menyelesaikan pendidikan D3 Ilmu Perpustakaan FISIPOL UGM tahun 1999. Melanjutkan pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD 2007-2009, dan S2 Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Kajian Media dan Budaya di UNSOED 2018-2020. Menjadi staf Perpustakaan UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto sejak 2005 hingga saat ini.

Pengalaman menulisnya telah dimulai sejak pendidikan di D3 Ilmu Perpustakaan dengan menulis di Majalah Media Pustakawan yang diterbitkan oleh Perpustnas RI. Beberapa tulisannya dapat diakses di akun Google Scholar. email: indahbeji@gmail.com

**MONOGRAF  
MENGUKUR MOTIVASI  
MENGAkses INFORMASI  
DI PERPUSTAKAAN**

**Indah Wijaya Antasari**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**MONOGRAF**  
**MENGUKUR MOTIVASI MENGAKSES INFORMASI**  
**DI PERPUSTAKAAN**

**Penulis** : Indah Wijaya Antasari

**Editor** : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-5251-09-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku yang diberi judul “Monograf Mengukur Motivasi Mengakses Informasi di Perpustakaan” ini hadir untuk para pustakawan, mahasiswa ilmu perpustakaan dan yang mempunyai minat dengan kajian-kajian kepustakawanan. Khususnya untuk kajian literasi, kualitas layanan dan mengukur motivasi berkunjung ke perpustakaan baik luring maupun daring.

Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Mite Setiansah dan Bpk Dr. S. Bakti Istiyanto, yang telah membimbing tesis penulis di prodi Magister Ilmu Komunikasi Unsoed, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Tesis yang melewati penyesuaian inilah yang menjadi inspirasi untuk diterbitkan dalam bentuk buku, dengan harapan dapat menjangkau pembaca yang lebih luas.

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai kekhasan mempunyai layanan koleksi hasil penelitian dan layanan rujukan untuk keperluan skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa. Dalam perkembangannya layanan ini tidak hanya dilakukan secara offline di gedung perpustakaan, namun juga dapat di akses secara daring melalui repositori institusi. Dengan demikian keterampilan untuk mengakses informasi secara luring dan daring sangat diperlukan mahasiswa. Adapun keterampilan mengakses informasi (Access Skills) merupakan bagian dari keterampilan literasi. IFLA menguraikan literasi terdiri dari Acces, Evaluation dan Use.

Repositori institusi yang menyajikan hasil penelitian dari mahasiswa (skripsi, tesis, disertasi) dan hasil penelitian dosen menjadi layanan yang penting bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas skripsi/tesis/disertasinya. Layanan daring ini menjadi pilihan ketika perpustakaan tidak ada layanan luring seperti pada masa pandemi Covid-19. Untuk memperbaiki layanan ini perpustakaan memerlukan pendapat pemustaka mengenai kualitas layanan repositori. Penulis menggunakan teori Libqual yang disesuaikan dengan kasus di Perpustakaan IAIN Purwokerto

(skr UIN Saizu) yang melibatkan pustakawan sebagai admin untuk meregistrasi keanggotaan, memberikan penjelasan fungsi repositori dll.

Motivasi berkunjung ke perpustakaan dan berkunjung (mengakses) ke repositori menggunakan Theory of Planned Behaviour (TPB) dari Ajzen. TPB merupakan penyempurnaan dari teori Ajzen sebelumnya yaitu Theory Reasoned Action (TRA). Dalam hal ini penulis memilih TPB karena melihat ada unsur Perceived Behaviour Control yang dapat mempengaruhi Behavioral Intention yang dinilai perlu diperhatikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Purwokerto, Februari 2022

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Urgensi Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kerangka Teori .....	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Kerangka Pemikiran.....	32
E. Hipotesis .....	33
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....	34
A. Paradigma Penelitian .....	34
B. Metode Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Persyaratan Analisis Data.....	46
F. Teknik Analisis Data .....	51
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Data .....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	71
C. Uji Hipotesis.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	104
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
INDEKS.....	113
TENTANG PENULIS .....	116



**MONOGRAF  
MENGUKUR MOTIVASI  
MENGAKSES INFORMASI  
DI PERPUSTAKAAN**





# BAB 1 | PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai kewajiban menjalankan tridharma perguruan tinggi, yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pendidikan memerlukan dukungan akses terhadap sumber informasi. Sumber informasi yang tersedia di perpustakaan dalam bentuk tercetak dan digital. Layanan koleksi tercetak dan digital mempunyai kelebihan dan kelemahannya masing-masing, pemustaka mempunyai kebebasan untuk memilihnya. Hadirnya generasi *digital native* sebagai pemustaka perpustakaan menjadikan layanan digital perlu mendapat perhatian. Hal ini dimaksudkan agar layanan perpustakaan disukai dan dimanfaatkan dengan optimal.

Menurut Prensky dalam Pendit (2013:1) anak-anak yang diterpa digital sejak lahir (*digital natives*) bahwa cara berpikir mereka berbeda dengan generasi sebelumnya, dan Prensky merasa khawatir jika hal ini tidak disadari oleh para pendidik. Mahasiswa IAIN Purwokerto yang merupakan *digital native* mempunyai potensi untuk lebih menyukai layanan digital yang disediakan, walaupun koleksi tercetak (*printed material*) tetap diperhatikan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa proporsi terbesar dari responden pergi ke perpustakaan (perpustakaan perguruan tinggi) adalah karena ketersediaan konektivitas internet di perpustakaan (Ijiekhuamhen and Patrick, 2015:67). Pengadaan fasilitas layanan yang saling melengkapi antara bentuk digital dan tercetak

dimaksudkan untuk dapat menjangkau pemustaka perpustakaan lebih banyak. Terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka menjadi dorongan bagi perpustakaan untuk mengembangkan layanannya.

Kebutuhan informasi mahasiswa sebagai pemustaka potensial bagi perpustakaan perguruan tinggi menjadi perhatian tersendiri bagi kebijakan layanan di perpustakaan. Layanan digital hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan menawarkan beberapa kemudahan, di antaranya: dapat diakses dari luar perpustakaan, dapat diakses melalui *smartphone*, *tablet/komputer/laptop* pribadi, dan dapat dibaca kapan saja. Layanan digital yang ada di perpustakaan IAIN Purwokerto di antaranya *Bookless library*, *e-library* (yang dapat diakses melalui *playstore* pada perangkat android), web perpustakaan dengan alamat [lib.iainpurwokerto.ac.id](http://lib.iainpurwokerto.ac.id), OPAC (*online public acces catalog*). Selain itu format digital inipun disediakan untuk layanan akses karya dosen (buku/modul dll), hasil penelitian dosen, skripsi/tesis/disertasi, artikel jurnal yang diterbitkan IAIN Purwokerto. Layanan ini adalah layanan repositori, dengan alamat pangkalan data [repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id).

Repositori IAIN Purwokerto disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Konten repositori yang berupa karya ilmiah yang dimiliki IAIN Purwokerto, akan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang mempelajari metode penelitian atau mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi/tesis/disertasi. Sebelum ada repositori, mahasiswa hanya dapat membaca di perpustakaan yaitu pada layanan referensi bagian hasil penelitian. Dengan adanya layanan repositori ini mahasiswa mempunyai kesempatan lebih luas untuk mengakses keperluan mengakses informasi karya ilmiah. Data per 24 Januari 2020 pada *manage record repositori* IAIN Purwokerto menunjukkan adanya sejumlah 2812 users dan 130.297 file yang diunggah. Jumlah pengguna ini menunjukkan minat mahasiswa yang cukup tinggi

untuk mengakses layanan repositori. Namun di sisi lain kunjungan fisik ke perpustakaan khususnya layanan hasil penelitian, skripsi/tesis/disertasi masih tetap tinggi. Riset pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa lupa dengan *password login repository*, ada juga yang mendaftar hanya karena ikut teman.

Pemanfaatan repositori oleh mahasiswa ini dalam penggunaannya memerlukan keterampilan akses (*access skills*). Keterampilan akses merupakan bagian dari kemampuan literasi, dan jika menguasai keterampilan dalam literasi maka dikatakan literat. IFLA (*International Federation of Library Associations*) menjabarkan bahwa kemampuan literasi terdiri dari kemampuan akses, mengevaluasi dan menggunakan informasi (Jesus, 2006:17). Sebuah penelitian dari Dzandu (2013:31) menjelaskan bahwa 94,4% mahasiswa melakukan pencarian informasi di perpustakaan dengan mandiri (sendiri), sedangkan 2,6% nya minta bantuan teman atau petugas/pustakawan. Keterampilan literasi informasi diperlukan mahasiswa untuk dapat mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi melalui media yang disediakan oleh perpustakaan, sehingga sumber informasi dapat digunakan dengan optimal.

Fasilitas layanan repositori dapat menjadi daya tarik perpustakaan untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka, yaitu melalui kunjungan online. Data kunjungan repositori bulan November 2019 sejumlah 8.190, dan bulan Desember 2019 sejumlah 6.193 (data repositori IAIN Purwokerto), sedangkan kunjungan ke perpustakaan bulan November sebanyak 16.607 kunjungan, dan bulan Desember sebanyak 11.817 kunjungan (Data database SliMS Perpustakaan IAIN Purwokerto). Dalam data kunjungan repositori terbagi menjadi empat bagian yaitu pengunjung yang hanya membuka web repositori, pengunjung yang membuka artikel dalam repositori, pengunjung yang mendownload artikel dalam repositori dan pengunjung baru yang pertama kali mengakses repositori. Jumlah kunjungan ke perpustakaan lebih tinggi dari kunjungan ke repositori, hal ini dapat dikarenakan berbedanya

type koleksi yang disajikan. Perpustakaan (*offline*) menyediakan layanan administrasi, layanan sirkulasi, layanan baca, layanan informasi hadis, dan layanan hasil penelitian (skripsi/tesis/disertasi, laporan penelitian dosen, jurnal, ensiklopedi, kamus, UU/PP). Sedangkan dalam layanan repositori menyediakan versi digital dari layanan skripsi/tesis/disertasi, laporan penelitian dosen, modul perkuliahan dan ejournal.

Perbedaan layanan antara ketersediaan informasi dalam repositori dan perpustakaan (*offline*) tersebut menjadikan kelompok pemustaka yang berkunjung juga berbeda. Layanan repositori lebih diminati oleh mahasiswa semester 5 yang mulai mempelajari metode penelitian, dan semester di atasnya yang mulai menyusun proposal skripsi. Untuk mahasiswa semester 7 ke atas disarankan/dianjurkan mempunyai akun repositori, karena dinilai akan sangat membantu penyelesaian tugas skripsinya. Namun karena dalam pemanfaatannya memerlukan keterampilan akses, maka masih ada mahasiswa yang tidak mengakses walaupun sudah mempunyai akun repositori. Hal ini diketahui melalui pengamatan masih adanya mahasiswa yang lupa dengan passwordnya, artinya lama tidak mengakses. Kualitas repositori perlu diperhatikan, karena dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menemukan 60% pemustaka setuju bahwa bentuk e-journal adalah sumber informasi terbaik, namun 70%nya merasa kurang nyaman dengan bentuk elektronik (Kumar, 2013:1).

Keterampilan akses dan fasilitas layanan repositori tersebut bisa berpengaruh pada motivasi berkunjung ke perpustakaan, namun bisa juga tidak. Penelitian dari Kumar (2013:1) mendapatkan kesimpulan bahwa perpustakaan menjadi tempat yang paling disukai oleh 50% pemustaka. Sehingga walaupun ada repositori, bisa jadi pemustaka tetap mendatangi perpustakaan untuk mencari informasi seputar keperluan penelitian/skripsinya. Perlunya kajian seputar keterampilan akses, dan kualitas repositori adalah sebagai bentuk evaluasi

terhadap layanan repositori IAIN Purwokerto yang sudah dilayankan dari tahun 2017 (input skripsi mulai akhir 2016). Untuk evaluasi tersebut unsur motivasi berkunjung dapat menjadi indikatornya.

Penelitian Saifullah menyatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 15% fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka (Saifullah, 2018:74). Sedangkan penelitian Setiyono dan Mustofa (Setiyono and M, 2019) mengungkapkan bagaimana pemanfaatan repositori institusi, keunggulan dan kelemahan repositori institusi dan pengembangannya. Pentingnya keterampilan akses bagi pemustaka dan kualitas repositori IAIN Purwokerto yang perlu dievaluasi dengan motivasi berkunjung sebagai dampaknya, menjadikan perlunya penelitian untuk mengungkapkan apakah ada dampak *access skills* pemustaka dan kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan. Hal ini penting untuk diketahui karena akan berpengaruh terhadap kebijakan layanan perpustakaan dan kebijakan pengembangan koleksi. Kebijakan layanan perpustakaan khususnya arah pengembangan repositori institusi, sedangkan kebijakan pengembangan koleksi akan mempunyai dasar untuk perencanaan pengembangan koleksi digital dan tercetak.

## **B. Urgensi Penelitian**

Urgensi penelitian ini antara lain:

1. Perlu diketahui tingkat *access skills* pemustaka semester atas dalam mengakses informasi ilmiah di perpustakaan dan repositori institusi, sehingga pimpinan perpustakaan dapat menentukan kegiatan yang harus dilakukan sebagai solusi.
2. Perlunya penilaian pemustaka terhadap layanan repositori agar dapat menjadi rekomendasi bagi pemangku kebijakan untuk menentukan langkah yang diambil dalam meningkatkan kualitas repositori.
3. Diperlukan data apakah koleksi skripsi/informasi ilmiah bentuk tercetak atau skripsi/informasi ilmiah dalam bentuk

digital (dalam repositori) yang lebih disukai pemustaka sehingga dapat menentukan arah pengembangan koleksi.

### C. Rumusan Masalah

Dari paparan di atas dapat diketahui perlunya kajian untuk menggali “Pengaruh *Access Skills* dan Kualitas Layanan Repositori terhadap Motivasi Berkunjung ke Perpustakaan” dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. “Bagaimana Pengaruh *access skills* terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan?”
2. “Bagaimana Pengaruh kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan?”
3. “Bagaimana Pengaruh *access skills* dan kualitas layanan repositori secara simultan terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan?”

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh *access skills* pemustaka terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan.
2. Pengaruh kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan.
3. Pengaruh *access skills* dan kualitas layanan repositori secara simultan terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan.

### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori literasi informasi, terutama bagian *access skills* dihubungkan dengan motivasi berkunjung ke perpustakaan
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang bagaimana Pengaruh *access skills* dan kualitas layanan repositori terhadap minat kunjung ke perpustakaan.

- c. Sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Literasi Informasi dan Layanan Repositori di perpustakaan.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam upaya meningkatkan angka kunjungan ke perpustakaan IAIN Purwokerto
  - b. Sebagai masukan untuk Kepala Perpustakaan IAIN Purwokerto dalam membuat kebijakan fasilitas layanan repositori.
  - c. Sebagai bahan masukan untuk staf dan pustakawan di Perpustakaan IAIN Purwokerto dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

# BAB 2

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan ini membutuhkan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan dan menuntun arah penelitian agar sesuai kaidah-kaidah ilmiah. Penelitian tersebut telah dimuat dalam publikasi nasional dan internasional. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama, berjudul *Effect Of Service Quality On Post-Visit Intentions Over Time: The Case Of A Library* oleh Devinder K. Banwet dan Biplap Datta. Dipublikasikan dalam jurnal *Total Quality Management* Vol.13, No.4, tahun 2002. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menghitung kualitas layanan dalam periode tertentu (6 bulan) dan menunjukkan bahwa terjadi penurunan kualitas layanan di perpustakaan dalam 6 bulan. Hal ini mempengaruhi minat pasca-kunjungan (*post-visit intention*) ke perpustakaan di masa yang akan datang. Teori kepuasan layanan penelitian menggunakan dimensi *Servqual* dari Parasuraman dkk. Variabel minat pasca-kunjungan menggunakan teori adaptasi dan teori konsistensi (Banwet and Datta, 2002:537-40).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada upaya menghitung pengaruh kualitas layanan terhadap kunjungan. Perbedaannya pada penggunaan teori kualitas layanan dan teori minat kunjung. Jika penelitian sebelumnya menggunakan dimensi *Servqual* maka penelitian dalam laporan ini menggunakan dimensi *Libqual* yaitu teori pengukuran



kualitas layanan untuk perpustakaan. Jika penelitian sebelumnya teori minat kunjung menggunakan teori adaptasi dan teori konsistensi, penelitian ini menggunakan teori theory of planned behavior (TPB).

Penelitian kedua, tentang Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Dalam Mengakses Informasi: Studi Kasus di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia oleh Admiko Suharto (2014). Menggunakan metode kuantitatif, menghasilkan data bahwa literasi pemustaka untuk variabel *access* (mengakses informasi secara efektif dan efisien) terdiri dari 2 (dua) indikator yang masing-masing indikator mendapat nilai 3,09 dan 3,06 hal ini pada nilai rata-rata dapat dikategorikan baik (Suharto, 2014:10). Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan teori literasi informasi dengan standar penilaian dari IFLA (*International Federation of Libraray Association*), sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak mengukur korelasi.

Penelitian ketiga, Seung Hyun Cha dan Tae Wan Kim (2015) dalam artikelnya *What Matter for Students Use of Physical Library Space?* telah meneliti tentang sebab para mahasiswa menggunakan perpustakaan perguruan tinggi di universitas teknologi Eindhoven Belanda, yang menemukan adanya lima hal penting dalam hal ruang fisik di perpustakaan yaitu: jumlah ruang (*amount of space*), tingkat kebisingan (*noises level*), kerumunan (*crowdedness*), kenyamanan perabotan (*comfort of furnishing*), dan kebersihan (*cleanliness*). Teorinya menggunakan post-occupancy evaluation (POE) yaitu evaluasi pasca huni dari sebuah bangunan (*space*). Hasilnya 55,5% responden beraktivitas di perpustakaan lebih dari 3 jam, dan 2% saja yang kurang dari 1 jam di perpustakaan, dengan frekuensi kunjungan harian sebanyak 29,4%, 2-3 kali/minggu sebanyak 49,2%, 1 kali/minggu sebanyak 7,8% dan 1-2 kali/bulan sebanyak 9,2% responden (Cha and Kim, 2015). Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti kunjungan ke perpustakaan dan metodanya kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak mengukur korelasi dan teorinya.

Penelitian ke empat, berjudul *Library User Visit of under Graduate Students at an Engineering College* oleh Nazia Salauddin dan telah dipublikasikan dalam jurnal *International Research: Journal of Library & Information Science* Vol.5 No.4 2015. Menggunakan Teori User study (*need for user study*) dan metode kuantitatif. Temuannya adalah dengan kemajuan teknologi informasi, pemustaka tetap teratur ke perpustakaan meskipun intensitasnya berbeda-beda (Salauddin, 2015:683-90). Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah meneliti kunjungan pemustaka, sedangkan perbedaannya pada teorinya dan penelitian sebelumnya tidak mengukur korelasi/hubungan.

Penelitian kelima, tentang Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan IAIN Purwokerto pernah dilakukan sebelumnya yaitu tahun 2017 oleh Indah W. Antasari, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai masing-masing sub variabel *the seven pillars* sebagai berikut: mengenali kebutuhan informasi (*recognize information need*) 2,97; mengetahui sumber relevan (*distinguish way of addressing gap*) 3,03; strategi pencarian informasi (*construct strategies for locating*) 3,19; lokasi dan akses (*locate and access*) 2,79; membandingkan dan mengevaluasi informasi (*compare and evaluate*) 2,67; mengatur informasi, menerapkan dan mengkomunikasikan (*organize, apply and communicate*) 2,93; mensintesis dan menciptakan informasi baru dan menyebarkannya (*synthesis and create*) 2,06. Dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel sebesar 2,81 maka dapat disimpulkan bahwa literasi informasi pemustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto dapat dikategorikan baik (Antasari, 2017:137). Persamaan dengan sebelumnya menggunakan teori literasi, namun jika penelitian sebelumnya menggunakan dimensi literasi informasi dari SCONUL maka penelitian dalam laporan ini menggunakan dimensi literasi informasi dari IFLA.

Penelitian keenam, *Caregivers' Beliefs About Library Visits: A Theory-Based Study Of Formative Research* dari Hanna Schmidt dan Kyra Hamilton, dalam jurnal *Library and Information Science Research* 39 (2017) 267-275. Metode penelitian tiga fase; Fase 1

mengidentifikasi tujuh perilaku, lima normatif, dan sepuluh hal yang mengendalikan keyakinan untuk berkunjung, Fase 2 mengidentifikasi berbagai perilaku utama, normatif, dan keyakinan kontrol sebagai prediktor signifikan niat untuk mengunjungi perpustakaan bersama anak mereka, Fase 3 memunculkan alasan yang mendasari keyakinan-keyakinan utama ini. Hasilnya Fase 1 menemukan nilai sikap dari 22 responden, fase 2 menggunakan analisis regresi berganda hasilnya menunjukkan bahwa keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol berkorelasi secara signifikan dengan intensi. Fase 3 mengungkapkan 34 rincian alasan yang mendasari wali/pengasuh melakukan kunjungan ke perpustakaan. Hal ini memberikan informasi bermanfaat yang dapat digunakan untuk pimpinan perpustakaan untuk mendorong penggunaan perpustakaan oleh siswa dan wali murid (Schmidt and Hamilton, 2017). Persamaannya menggunakan metode kuantitatif dan *theory of planned behaviour* (TPB) untuk mengukur kunjungan ke perpustakaan, perbedaannya tidak menghubungkan dengan layanan dan kemampuan akses pemustakanya.

Penelitian ketujuh, Djoko Prasetyo dkk pada tahun 2018 telah meneliti “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Menurut Standar Kompetensi Literasi Informasi *Association Of College & Research Libraries (ACRL)*” yang hasilnya menyatakan bahwa keterampilan literasi informasi mahasiswa dalam kategori terampil (Prasetyo et al., 2018:37). Persamaan dengan penelitian dalam laporan ini adalah meneliti kemampuan literasi, namun hanya unsur kemampuan aksesnya saja. Perbedaannya, jika penelitian sebelumnya tidak mengukur korelasi dan menggunakan teori literasi informasi dengan dimensi dari ACRL, maka penelitian ini menggunakan dimensi dari IFLA (*International Federation of Library Associations and institutions*).

Penelitian kedelapan, berjudul *Information Access Skills in Mothers as Containment of Internet Negatif Impact* oleh Putri Limilia dan Benazir Bona yang telah dipublikasikan pada Jurnal The

Messenger Vo.10, No. 1 2018. Menggunakan teori literasi media, menghasilkan kesimpulan bahwa ibu-ibu mempunyai kemampuan akses informasi tingkat sedang. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengukur kemampuan akses, namun menggunakan teori yang berbeda. Jika penelitian sebelumnya menggunakan teori literasi media, maka penelitian ini menggunakan teori literasi informasi.

Penelitian kesembilan, tentang *Analysis Of User Satisfaction On Self-Loan Services In Islamic State Institute (IAIN) Purwokerto Library* oleh Indah W. Antasari dan Sulkhan Chakim (2019) , menggunakan metode kuantitatif telah mengukur tingkat kepuasan pemustaka menggunakan metode Libqual dengan penyesuaian keadaan di perpustakaan IAIN Purwokerto, yang hasilnya adalah pemustaka puas (*satisfied*) dengan layanan peminjaman mandiri di perpustakaan IAIN Purwokerto (Antasari, 2019). Persamaannya adalah metodenya kuantitatif dan mengukur kualitas layanan dengan menggunakan dimensi Libqual, sedangkan perbedaannya adalah penelitian kesembilan ini hanya mengukur tingkat kepuasannya tidak menghitung korelasi.

Penelitian kesepuluh, berjudul *Minat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan ke Perpustakaan* oleh Eti Sumiati tahun 2019. Hasilnya menyatakan bahwa variabel minat anggota dan kualitas pelayanan bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 51,80% terhadap tingkat kunjungan perpustakaan IPDN Jatinangor (Sumiati, 2019:11). Persamaannya adalah menghitung hubungan/korelasi kualitas layanan terhadap kunjungan ke perpustakaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian kesepuluh menggunakan dimensi Servqual dalam mengukur kepuasan, sedangkan penelitian ini dilakukan menggunakan dimensi Libqual.

Penelitian-penelitian sebelumnya tersebut belum menyatukan antara koleksi tercetak (*printed material*) dan koleksi digital (elektronik) yang dalam hal ini layanan skripsi dan hasil penelitian dalam bentuk layanan repositori dikorelasikan dengan motivasi berkunjung pemustaka ke perpustakaan.

Unsur kebaruan inilah yang berusaha diungkapkan dalam penelitian ini sesuai kaidah-kaidah ilmiah yang telah ditetapkan.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Judul + Penulis	Publish	Teori	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Effect of Service Quality on Post-visit Intentions Over Time: The case of a library</i>  Oleh: Devinder K. Banwet dan Biplap Datta	<i>Jurnal Total Quality Management</i> vol.13, no.4 2002	Teori Servqual, Teori Adaptasi, Teori konsistensi	Deskriptif Kuantitatif	Terjadi penurunan kualitas layanan di perpustakaan dalam 6 bulan. Hal ini mempengaruhi minat pasca-kunjungan (post-visit intention) ke perpustakaan di masa yang akan datang. (Banwet and Datta, 2002)	Mengukur korelasi kualitas layanan terhadap kunjungan	Teori nya (TPB)
2	Kemampuan literasi informasi pemustaka dalam mengakses informasi: studi kasus di direktorat perpustakaan Universitas Islam Indonesia  Oleh: Admiko Suharto	UNILIB: Jurnal Perpustakaan, Vol.5 (1) 2014	Teori Literasi Informasi Model <i>Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning</i> IFLA.	Kuantitatif deskriptif, berusaha mengungkapkan tingkat literasi informasi	Kemampuan LI pemustaka dinyatakan baik, dengan rincian: sub variabel akses (indikator 1 dan 2); 3,09 dan 3,06; sub variabel evaluasi (indikator 1 dan 2); 3,26 dan 3,09; sub variabel menggunakan informasi (indikator 1 dan 2); 3,17 dan 3,08 (Suharto, 2014).	Menggunakan teori literasi informasi Model IFLA.	Penelitian ini hanya mengambil unsur Akses (sub variabel access)

3	<p><i>What Matters for Students' Use of Physical Library Space?</i></p> <p>Oleh: Seung Hyun Cha, Tae Wan Kim</p>	<p><i>The Journal of Academic Librarianship.</i> Vol.41(3) 274-279, may 2015 <a href="https://doi.org/10.1016/j.acalib.2015.03.014">https://doi.org/10.1016/j.acalib.2015.03.014</a></p>	<p>Post-Occupancy evaluation (POE)</p> <p>Tujuan memahami mahasiswa dalam penggunaan ruang di perpustakaan</p>	<p>Kuantitatif, dengan N=252</p>	<p>Lima hal penting dalam hal ruang fisik di perpustakaan yaitu: jumlah ruang (amount of space), tingkat kebisingan (noises level), kerumunan (crowdedness), kenyamanan perabotan (comfort of furnishing), dan kebersihan (Cha and Kim, 2015).</p>	<p>Metode kuantitatif, meneliti penggunaan/kunjungan ke perpustakaan</p>	<p>Tidak menjelaskan hubungan</p>
4	<p><i>Library User Visit of under Graduate Students at an Engineering College, Central Library, Affiliated by APJ Abdul Kalam University, Lucknow A case Study</i></p> <p>Oleh: Nazia Salauddin</p>	<p><i>International Research: Journal of Library &amp; Information Science</i>   Vol.5 No.4, December, 2015</p>	<p>Teori User study (<i>need for user study</i>)</p>	<p>Kuantitatif deskriptif, menggunakan data statistik pengunjung</p>	<p>Dengan kemajuan teknologi informasi dimana informasi lewat internet mudah didapat, responden tetap teratur ke perpustakaan meskipun intesitasnya berbeda-beda. Responden laki-laki lebih banyak mengunjungi perpustakaan (66,45%). Mhs teknik mesin dan teknik komputer lebih</p>	<p>Metodenya</p>	<p>Hanya Meneliti kunjungan ke perpustakaan secara fisik</p>

					sering mengunjungi perpustakaan. Adapun waktu berkunjung yang paling sering ada di bulan Mei, Juni dan November (Salauddin, 2015).		
5	Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan IAIN Purwokerto berdasarkan The Seven Pillars.  Oleh: Indah Wijaya A.	Prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi PDII LIPI 2017	Teori Literasi Informasi Model The Seven Pillars dari SCONUL (Inggris)	Kuantitatif deskriptif, berusaha mengungkapkan tingkat literasi informasi	Dengan nilai rata-rata 2,81 dalam skala 4, maka pemustaka IAIN Purwokerto mempunyai kemampuan literasi informasi yang baik (Antasari, 2017).	Menggunakan teori literasi informasi.	Model literasi informasinya berbeda, dan tidak menjelaskan hubungan
6	<i>Caregivers' beliefs about library visits: A theory-based study of formative research</i>  Oleh: Hanna Schmidt, Kyra Hamilton	<i>Library and Information Science Research</i> 39 (2017) 267-275	Theory of Planned Behaviour (TPB)	Formatif tiga fase	Tiga fase penelitian memberikan informasi yang bermanfaat yang dapat digunakan untuk pimpinan perpustakaan untuk mendorong penggunaan perpustakaan oleh siswa dan wali murid (Schmidt and Hamilton, 2017).	Sama sama menggunakan <i>theory of planned behaviour</i> untuk mengukur motivasi berkunjung ke perpustakaan	Tidak menghubungkan dengan access skills dan kualitas layanan



7	<p>Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Menurut Standar Kompetensi Literasi Informasi Association Of College &amp; Research Libraries (ACRL)</p> <p>Oleh: Djoko Prasetyo dkk</p>	<p>Jurnal BACA Vol.39 (1) 2018 LIPI Jakarta doi : 10.14203/j.ba ca.v0i0.346</p>	<p>Teori Literasi Informasi Model ACRL (Amerika)</p>	<p>Metode: Deskriptif kuantitatif</p> <p>Bertujuan mengetahui keterampilan literasi informasi mahasiswa S1 UNSOED angkatan 2014 dan 2015</p>	<p>Literasi informasi mahasiswa yang diukur dengan the standart information literacy competency standards for higher education dari ACRL dalam kategori terampil</p> <p>(Prasetyo et al., 2018).</p>	<p>Menggunakan teori literasi informasi.</p>	<p>Model literasi informasinya berbeda,</p>
8	<p><i>Information Access Skills in Mothers as Containment of Internet Negatif Impact</i></p> <p>Penulis: Putri Limilia dan Benazir Bona</p>	<p>Jurnal The Messenger Vo.10,No.1 2018</p>	<p>Teori Literasi Media</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Ibu-ibu mempunyai kemampuan akses tingkat sedang (Limilia and Bona, 2018:72).</p>	<p>Mengukur kemampuan akses (<i>access skills</i>), metode</p>	<p>Teorinya</p>

9	<p><i>Analysis of user satisfaction on self-loan services in islamic state institute (IAIN) Purwokerto Library</i></p> <p>Oleh: Indah Wijaya A dan Sulkhani Chakim</p>	<p>Jurnal Educational Administration Research and Review, Vol.3, No.2 2019</p>	<p>Teori kepuasan Libqual +<sup>TM</sup></p>	<p>Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan peminjaman mandiri di Perpustakaan IAIN Purwokerto</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai masing-masing sub variabel kepuasan pemustaka sebagai berikut: kepuasan terhadap fasilitas 3,03; kepuasan terhadap petugas 3,12; kepuasan terhadap akses 3,14. Dengan nilai rata-rata keseluruhan sub variabel sebesar 3,10 dalam skala 4, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pemustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto dapat dikategorikan baik yang berarti layanannya dinilai memuaskan oleh pemustaka (Antasari, 2019).</p>	<p>Teori kepuasan Libqual +<sup>TM</sup></p>	<p>Tidak menjelaskan hubungan/ pengaruh</p>
---	--	--	--	---	--	--	---

10	Minat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan ke Perpustakaan  Oleh: Eti Sumiati	Competition : Jurnal Ilmiah Manajemen Vol 10 No 2 Nopember 2019	Teori minat, teori kualitas (servqual)	Kuantitatif	Variabel minat anggota dan kualitas pelayanan bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 51,80% terhadap tingkat kunjungan perpustakaan IPDN Jatinangor (Sumiati, 2019:111)	Menjelaskan hubungan/korelasi	Teori kepuasannya menggunakan Libqual.
----	--	--	--	-------------	---	-------------------------------	--

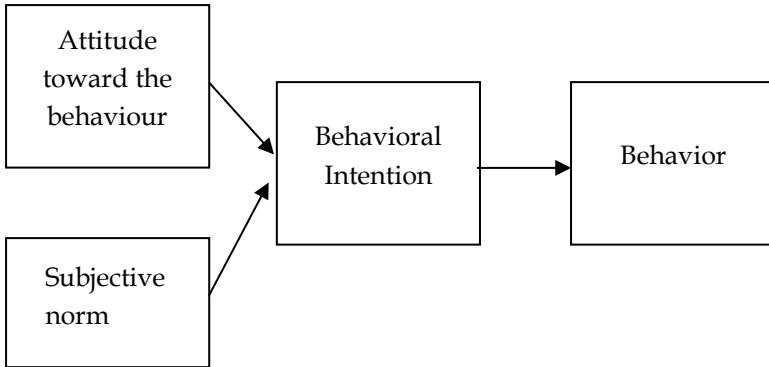
## B. Kerangka Teori

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) dipilih untuk diterapkan dalam penelitian ini karena dinilai sesuai diterapkan dengan beberapa pertimbangan, antara lain: 1) ditemukannya penelitian terdahulu tentang kunjungan ke perpustakaan yang menggunakan TPB; 2) teori ini dapat digunakan untuk mengungkapkan dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu, sesuai penelitian ini yang mengungkap motivasi berkunjung ke perpustakaan; 3) TPB menyertakan kontrol perilaku sebagai salah satu alasan orang melakukan sesuatu, sehingga dianggap lebih komprehensif karena tidak hanya memuat alasan-alasan logis tapi juga emosi.

### ***Theory of Planned Behaviour (TPB)***

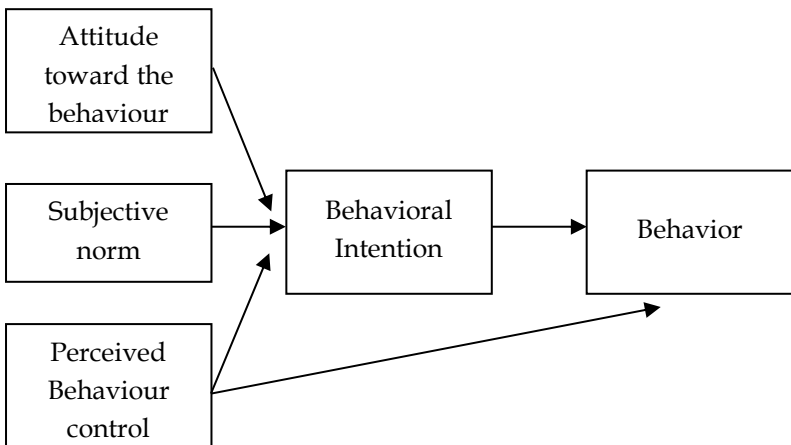
*Theory Planned Behaviour* merupakan pengembangan dari *Theory of reasoned action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* dicetuskan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Icek Ajzen adalah profesor psikologi di Univeritas Massachusetts, sedangkan Martin Fishbein adalah profesor pada *Department of Psychology and the Institute of Communications Research* pada Universitas Illinois (Mahyarni, 2013:13–15). Teori ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan untuk mengembangkan intervensi-intervensi yang lebih mengena.

*Theory of Reasoned Action* (TRA) mengemukakan bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) adalah fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma-norma subyektif (*subjective norm*) terhadap perilaku, yang berarti minat seseorang untuk berperilaku dapat diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya (*attitude toward behavior*) dan bagaimana berfikir terhadap penilaian orang lain jika perilaku itu dilakukan (norma subyektif) (Pratiwi, 2016, p. 68).



**Gambar 1.** *Theory Reasoned Action Model (Ajzen, 1991)*

TRA telah diperbarui menjadi *Theory Planned Behaviour* oleh Ajzen pada tahun 1991 (Mahyarni, 2013:13). Adanya kritik terhadap teori TRA yang mendasarkan perilaku lebih kepada logika, sedangkan banyak kejadian yang menunjukkan bahwa perilaku manusia juga didasarkan pada emosi dan afeksi (Al-Suqri and Al-Kharusi, 2015:190). TRA (*teori reasoned action*) mengatakan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku atau sebaliknya, sedangkan TPB (*Theory Planned Behaviour*) menambahkan adanya perilaku kontrol yang dirasakan (Mahyarni, 2013:13).



**Gambar 2.** *Theory Planned Behaviour Model (Ajzen, 1991)*

Teori tindakan yang direncanakan (*theory of planned behavior*) mengemukakan bahwa tindakan manusia dibimbing oleh tiga macam faktor, yaitu:

1. Keyakinan tentang hasil perilaku dan evaluasi terhadap hasil perilaku
2. Keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain, motivasi untuk menuruti harapan tersebut
3. Keyakinan tentang hadirnya faktor yang memfasilitasi atau menghambat perilaku, serta persepsi adanya power pada faktor tersebut (*control belief*)

Kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi atas control perilaku mengakibatkan terbentuknya intense perilaku (*behavioral intention*) (Machrus and Purwono, 2010:64).

Ada beberapa tujuan dan manfaat teori ini, antara lain adalah:

1. Untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu itu sendiri
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana dan kemana mengarahkan strategi-strategi untuk perubahan perilaku
3. Untuk menjelaskan pada tiap aspek penting beberapa perilaku manusia (mengapa seseorang melakukan sesuatu, misalnya mengapa membeli sesuatu, mengapa mengunjungi lokasi tertentu, mengapa tidak masuk sekolah, mengapa melanggar aturan,dll) (mahyarni, 2013:19).

Meskipun teori ini berangkat dari kajian psikologi sosial tetapi aplikasi teori ini telah merambah ke beberapa kajian bidang lain, termasuk bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Penggunaan *theory of planned behaviour* (TPB) untuk mengukur perilaku. Dalam hal motivasi berkunjung ke perpustakaan, teori ini dipakai untuk mengetahui sikap pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dan mengakses informasi ke repositori, norma subyektif pemustaka berkunjung ke perpustakaan dan mengakses repositori, dan control perilaku pemustaka berkunjung ke perpustakaan dan mengakses

repositori. Beberapa indikator tersebut dipakai untuk mengukur motivasi berkunjung ke perpustakaan.

*Theory Of Planned Behaviour* (TPB) digunakan untuk mengukur Sikap. Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai evaluasi terhadap suatu perilaku tertentu atau obyek sikap. Dalam kaitannya dengan motivasi berkunjung ke perpustakaan dapat dikaitkan dengan hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, berguna atau tidak berguna, menikmati atau tidak menikmati. *Theory Of Planned Behaviour* (TPB) digunakan untuk mengukur norma subyektif. mengukur keyakinan normatif mengikuti logika, seperti halnya mengukur keyakinan perilaku. Dalam hal ini pemustaka dianggap dipengaruhi oleh orang penting disekitarnya, seperti dosen, orang tua dan mahasiswa lainnya. Mengukur *perceived behavior control* merupakan kepercayaan (*confidence*) bahwa ia mampu (mungkin atau tidak mungkin) untuk melakukan tindakan tertentu.

Sedangkan mengukur intensi (*intention*) dapat diprediksikan dari sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi atas kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Dan ke empat aspek ini (intensi, sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku) berpengaruh dengan perilaku (Machrus and Purwono, 2010:70). Dalam penelitian ini motivasi berkunjung ke perpustakaan diwakili oleh indikator dari intensi, sikap, norma subyektif dan persepsi atas kontrol perilaku.

Peran *theory of planned behaviour* (TPB) dalam penelitian ini mengarahkan pembentukan kuesioner sebagai alat pengambilan data. Butir-butir kuesioner variabel motivasi berkunjung ke perpustakaan telah disesuaikan dengan indikator dari konsep-konsep dalam *theory of planned behaviour* (TPB).

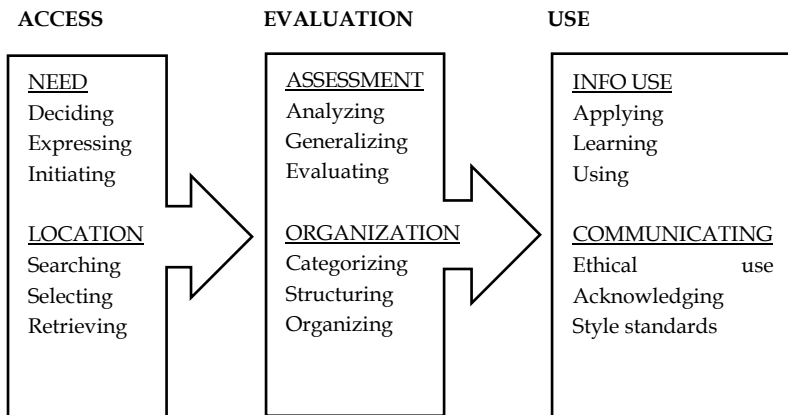
## C. Kerangka Konseptual

### 1. *Access Skills* dalam Literasi Informasi

Mencari informasi, menemukan kembali dan menggunakannya adalah inti dari kajian perpustakaan dan kepustakawanan, walau menemukan kembali informasi pada saat ini telah menjadi kajian multidisiplin ilmu

(Septiyantono, 2014:7.3-7.4). Perpustakaan perguruan tinggi disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika, dalam hal ini kemampuan akses informasi pemustaka menjadi sangat penting. Kemampuan untuk mengakses informasi ini dapat meningkatkan pemanfaatan sumber informasi yang ada di perpustakaan, sehingga diharapkan perpustakaan dapat digunakan dengan optimal. Selain itu, kemampuan literasi dapat berdampak pada pencapaian akademik, hal ini diungkapkan Duncan et al dalam Schmidt dan Hamilton (2017:267).

Ada beberapa model literasi informasi yang dikembangkan untuk perguruan tinggi, ada SCOUNL (*Standing Conference of National and University Libraries*) yang mengembangkan *The Seven Pillars* di Inggris, ada juga literasi informasi model ACRL (*Association of College and Research Libraries*) di Amerika. Dalam penelitian ini akan mengambil model yang dikembangkan oleh IFLA (*International Federation of Library Association and Institution*) bekerjasama dengan UNESCO yang dapat digunakan untuk perguruan tinggi di seluruh dunia.



**Gambar 3.** Literasi Informasi menurut IFLA (Jesus, 2006:17)



- a. *Access* (Akses)
  - 1) Mendefinisikan dan mengartikulasikan kebutuhan informasi
    - a) Mampu memutuskan informasi apa yang akan dicari
    - b) Memutuskan hal yang akan dilakukan untuk mencari informasi
    - c) Mengekspresikan dan mendefinisikan informasi yang dibutuhkan
    - d) Menginisiasi untuk mencari informasi tersebut
  - 2) Menemukan lokasi informasi
    - a) Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi sumber pencarian informasi
    - b) Memilih informasi mana yang akan diambil
    - c) Menemukan lokasi dan menggunakan kembali lokasi informasi
- b. *Evaluation* (Mengevaluasi)
  - 1) Melakukan penilaian terhadap informasi
    - a) Menganalisis dan memeriksa informasi yang diperoleh
    - b) Mengeneralisasi dan menginterpretasi informasi
    - c) Mengevaluasi ketepatan dan keterkaitan informasi yang diperoleh
  - 2) Mengorganisasi informasi
    - a) Mengkategorisasikan informasi
    - b) Mengelompokkan dan mengorganisasi informasi yang diperoleh kembali
    - c) Menentukan informasi mana yang paling penting dan berguna
- c. *Use* (Menggunakan)
  - 1) Menggunakan informasi
    - a) Mencari cara untuk menginformasikan informasi
    - b) Menggunakan informasi yang ditemukan
    - c) Memahami informasi sebagai suatu pengetahuan
    - d) Mempresentasikan (memproduksi ulang informasi)

- 2) Mengkomunikasikan dan menggunakan informasi dengan baik
  - a) Memahami kegunaan etika informasi (dan juga penggunaannya secara legal)
  - b) Mengkomunikasikan produk pembelajaran dengan penghargaan intelektual
  - c) Menggunakan bentuk standar penghargaan yang relevan.

## **2. Layanan di Perpustakaan**

Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna (Wijayanti, et al., 2005, p. 71). Ada beberapa prinsip layanan yaitu (a) sesuai dengan atau untuk kebutuhan masyarakat yang dilayani, (b) diusahakan berlangsung cepat, tepat, mudah dan sederhana; (c) diciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan atau memuaskan pemakai/penerima layanan (Sutarno NS, 2006:190). Layanan skripsi baik bentuk tercetak (*printed material*) dan bentuk elektronik (repositori) termasuk dalam layanan rujukan/referensi.

Layanan rujukan/referensi adalah kegiatan untuk membantu pengguna menelusur informasi dalam berbagai subyek (Wijayanti et al., 2005:86). Layanan referensi virtual tidak bisa dianggap hanya sebagai layanan “ekstra” atau layanan tambahan yang hanya dikelola ketika staff cukup dan adanya ketersediaan waktu. Perencanaan yang baik tidak hanya memastikan integrasi informasi akan tetapi juga memberikan waktu yang diperlukan untuk a) pelatihan staff, b) Orientasi pengguna, c) pengembangan penggunaan yang tepat dan perjanjian dalam peningkatan layanan, d) Identifikasi target pengguna, e) Evaluasi pengguna dan pemustaka (Rahmi, 2019:20)

### **Layanan di Perpustakaan IAIN Purwokerto**

Jenis-jenis layanan di perpustakaan IAIN Purwokerto dalam Nurohman (2019:24–31) antara lain:

- a. Layanan administrasi

- b. Layanan sirkulasi
- c. Layanan referensi
- d. Layanan pembaca, yaitu layanan yang diberikan dalam bentuk fasilitas untuk membaca di perpustakaan dan bimbingan membaca teks-teks tertentu dalam literatur Arab atau Inggris.
- e. Layanan pemustaka berkebutuhan khusus
- f. Layanan serial
- g. Layanan hasil penelitian, yaitu layanan yang menyediakan sumber informasi penelitian berupa skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dosen/mahasiswa dan bimbingan penelusurannya.
- h. Layanan audio visual yaitu layanan penyediaan sumber informasi dalam bentuk bahan pustaka elektronik.
- i. *Bookless Library*, berisi maktabah Alkubro, maktabah syamilah, maktabah Turqi, ebook dll.
- j. Layanan informasi dalam web perpustakaan dengan alamat <http://lib.iainpurwokerto.ac.id> yaitu layanan informasi sumber daya online yang dimiliki perpustakaan, jaringan perpustakaan, link ke berbagai alamat daring yang mengandung informasi penting, informasi katalog, informasi kepustakaan, informasi koleksi terbaru, berita, pengumuman dll.
- k. Layanan repositori
- l. Layanan perpustakaan digital online berbasis aplikasi (E-Library IAIN Purwokerto) yang dapat diunduh melalui *playstore* menggunakan perangkat android atau download aplikasi pada komputer dengan sambungan jaringan internet.
- m. Layanan e-journal. Layanan ini berupa fasilitas dan bimbingan tentang pemanfaatan journal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan, dan atau yang dapat diakses di perpustakaan.
- n. layanan gratis, *internet access* (hotspot) dan komputer.
- o. Layanan abonemen
- p. Layanan penggunaan loker.

## **Komunikasi Ilmiah dalam Layanan Repositori**

Association of College & Research Libraries (ACRL) mendefinisikan *Scholarly communication* as "the system through which research and other scholarly writings are created, evaluated for quality, disseminated to the scholarly community, and preserved for future use (komunikasi ilmiah adalah suatu sistem di mana penelitian dan tulisan ilmiah lainnya dibuat, dievaluasi kualitasnya, disebarluaskan ke komunitas ilmiah, dan dilestarikan untuk penggunaan di masa depan) (ACRL, 2020). Definisi lainnya, komunikasi ilmiah (*scholarly communications*) adalah komunikasi yang umumnya berkaitan dengan kegiatan-kegiatan penelitian atau penyelidikan, khususnya di lingkungan akademik (Kurniawan, 2011:7-8). Komunikasi ilmiah erat kaitannya dengan kegiatan di perguruan tinggi karena kegiatan penelitian merupakan satu dari tri dharma perguruan tinggi. Media komunikasi ilmiah dapat berupa jurnal, laporan penelitian baik tercetak maupun online. Repositori merupakan salah satu media komunikasi ilmiah dengan format digital.

Repositori menjadi model komunikasi ilmiah berbasis akses terbuka di lembaga riset dan universitas (Yuniasih et al., 2018:7). Kata repositori artinya simpanan, dan istilah *institutional repository* yang berarti simpanan kelembagaan, merujuk pada sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Institusional repositori seringkali dikaitkan dengan upaya menghimpun karya intelektual sebuah perguruan tinggi (Pendit, 2008:137). Menurut Lynch dalam Harliansyah, Repositori institusi adalah serangkaian layanan yang dikembangkan oleh suatu universitas (institusi) berupa pengelolaan dan penyebarluasan berbagai hasil kegiatan ilmiah sivitas akademi dalam bentuk digital (Harliansyah, 2016:2). Kajian penting terkait perpustakaan adalah munculnya gerakan open acces yang menginginkan keterbukaan akses informasi

untuk siapa saja, yang kini terhalang lisensi (Ibrahim and Iriantara, 2017:306). Untuk menjelaskan kualitas layanan repositori dapat menggunakan teori kepuasan dalam dimensi Libqual+TM.

Seperti halnya jurnal yang telah berkembang menjadi jurnal elektronik, repositori IAIN Purwokerto ini merupakan bentuk elektronik dari hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa maupun dosen di lingkungan IAIN Purwokerto. Jika aksesibilitas jurnal elektronik adalah aktivitas pengguna dalam memperoleh informasi melalui prosedur yang terdapat pada setiap basis data atau pangkalan data jurnal elektronik (Irianti and Hermeni, 2013:7), maka aksesibilitas repositori dapat diartikan sebagai aktivitas pemustaka dalam memperoleh informasi melalui prosedur yang terdapat pada pangkalan data repositori. Dalam hal ini kemampuan akses (*access skills*) pemustaka sangat diperlukan.

### 3. Kualitas Layanan

Perpustakaan harus memberikan kualitas jasa yang diberikan agar kepuasan pemustaka dapat dicapai (Rahayuningsih, 2015:13). Kepuasan pemustaka akan didapatkan pemustaka jika kebutuhan informasinya dapat terpenuhi melalui layanan yang ada di perpustakaan. Termasuk dalam hal ini layanan penelusuran informasi yang memerlukan perangkat teknologi informasi. Menurut Haag dan Keen teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu para pencari informasi bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Suadi and Makmur, 2015:3).

Terdapat tiga (3) dimensi dalam Libqual menurut Kyrillidou dalam (Rahayuningsih, 2015:34) yang dijadikan variabel, antara lain:

- a. *Affect of service measures the interpersonal dimension of library service and includes aspects of empathy, responsiveness, assurance and reliability;*
- b. *Information control measures services quality both from the perspective of content and access to information resources*

*measuring the scope of the content offered by a library, convenience, ease of navigation, timeless, equipment, availability and self-reliance;*

- c. *Library as place* measures how the physical environment is perceived both in pragmatic, utilitarian, and symbolic terms encompassing aspect of the library as a refuge.

Ketiga dimensi tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan keadaan perpustakaan di Indonesia, Saputro dalam Rahayuningsih (2015:35) menjabarkan dimensi libqual sebagai berikut:

- a. *Affect of Service*, yaitu kemampuan, sikap dan mentalitas petugas perpustakaan dalam melayani pengguna, yang meliputi:
- 1) Pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keramahan pustakawan/staff perpustakaan dalam melayani pemustaka.
  - 2) Rasa peduli dan penuh perhatian kepada setiap pemustaka.
  - 3) Sikap tanggap dan siap membantu pemustaka yang kesulitan.
  - 4) Kemampuan memberikan janji dan harapan dan menepatinya sesuai harapan pemustaka tersebut.
- b. *Information Control*, yaitu menyangkut tentang ketersediaan koleksi yang memadai, kekuatan koleksi yang dimiliki, cakupan isi (*scope of content*), kemudahan akses untuk menemukan koleksi, kemudahan navigasi, aktualitas (*timeless*), waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi, ketiadaan hambatan dalam mengakses informasi saat informasi diperlukan, peralatan, kenyamanan dan kepercayaan diri.
- c. *Library as Place*, yaitu perpustakaan sebagai sebuah tempat. Seperti halnya konsep tangible dalam Servqual+TM yang berarti menampilkan sesuatu secara nyata berupa fasilitas fisik, bagaimana perpustakaan dalam memanfaatkan ruang (*utilitarian space*) sebagai simbol tempat perlindungan.

Konsep libqual tersebut menjadikan dasar dalam penelitian ini untuk mengembangkan variabel penelitian yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu menganalisis kualitas layanan repositori di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Variabel tersebut menjadi:

a. Kepuasan terhadap Petugas/Staff

Kepuasan terhadap petugas merupakan cerminan dari unsur *Affect of Service* yang ditekankan pada sikap, mentalitas petugas/pustakawan. Indikatornya meliputi: keramahan, kemampuan menjawab pertanyaan, ketepatan jawaban, memberi solusi, petugas mentaati prosedur.

b. Kepuasan terhadap Akses.

Akses dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari unsur *Information Control*, karena hubungannya dengan dengan layanan repositori yang berhubungan dengan jaringan komputer maka peneliti menilai penting untuk menonjolkan unsur akses ini. Sementara jika *information control* konsep dari Saputro diatas menekankan pada kemudahan mencari/navigasi karena konteksnya disitu adalah layanan perpustakaan secara menyeluruh. Sedangkan dalam konteks layanan repositori ini lebih tepat unsur akses yang ditonjolkan sebagai unsur kepuasan. Adapun indikatornya meliputi: ketersediaan jaringan, kemudahan akses, petunjuk layanan akses, kemudahan pencarian, kemudahan mengunduh koleksi dalam layanan repositori.

c. Kepuasan terhadap Fasilitas

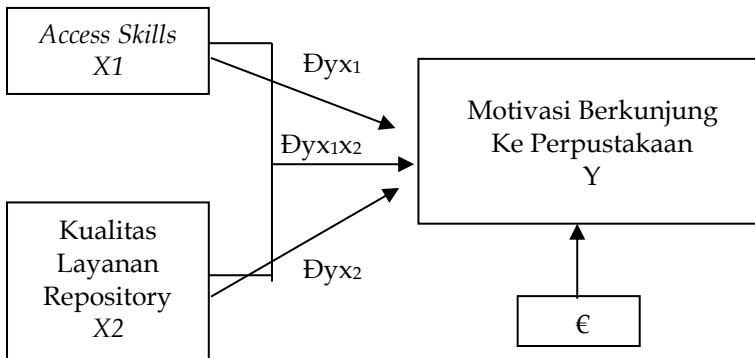
Kepuasan terhadap fasilitas ini diadopsi dari konsep *Library as place*, yaitu fasilitas layanan repositori yang berupa fasilitas fisik dan dapat dilihat. Adapun indikator turunannya meliputi: tampilan web repositori, tata letak/lay out repositori, kelengkapan menu repositori, kenyamanan perpustakaan dalam mengakses repositori.

#### 4. Motivasi Berkunjung

Motif (*motive*) adalah sebuah kondisi pembangkitan yang mendesak organisme bertindak (Reber and Reber, 2010:597). Sedangkan motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2007:756).

Kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik (Lasa Hs and Suciati, 2017:368). Sedangkan minat kunjung perpustakaan dapat diartikan sebagai keinginan seseorang mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam waktu tertentu (Kamaliyah and Rumani, 2015:12). Dalam hal ini motivasi berkunjung ke perpustakaan dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengunjungi perpustakaan baik kunjungan fisik maupun online (melalui web atau perpustakaan digital).

#### D. Kerangka Pemikiran



Gambar 4. Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- X1 : Access Skills
- X2 : Kualitas Layanan Repositori
- Y : Motivasi Berkunjung
- $\text{Dy}_{x1}$  : Pengaruh variabel X1 terhadap Y
- $\text{Dy}_{x2}$  : Pengaruh variabel X2 terhadap Y
- $\text{Dx}_{2x1}$  : Pengaruh variabel X1 terhadap X2
- $\text{Dy}_{x1x2}$  : Pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y
- € : Pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.

## E. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai nantinya terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013:110).

- H0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *access skills* dan kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan.
- H1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara *access skills* pemustaka terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan.
- H2 = terdapat Pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan.
- H3 = terdapat Pengaruh yang signifikan antara *access skills* dan kualitas layanan repositori secara bersama-sama terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan.

# BAB 3

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Paradigma Penelitian

Paradigma positivisme adalah paham yang dipelopori oleh Auguste Comte, merupakan bagian dari filsafat modern. Filsafat positivism dipengaruhi oleh paham filsafat empirisme yang dipelopori oleh Galileo Galilei, Thomas Hobbes, John Locke dan David Hume (Purwanto, 2008:30–31). Dalam paradigma positivisme realitas itu betul-betul ada secara nyata, dan dapat diselidiki secara terpisah (ontologi), adapun posisi peneliti dan obyek adalah independen, peneliti tidak mempengaruhi dan atau dipengaruhi obyek yang diteliti (Kasiram, 2010, pp. 149–150).

Positivisme dimaksudkan untuk mengurai peristiwa dalam kehidupan manusia di suatu realitas alami yang darinya member pengalaman empiris dan untuknya harus dipandang sebagai sumber pengetahuan yang benar dan valid (Sobur, 2017:787). Paradigma positivism menganggap realitas itu ada secara nyata, peneliti dan objek yang diteliti adalah independen. Peneliti tidak mempengaruhi obyek penelitiannya, cara menelitinya bisa dengan percobaan/manipulasi dan dapat dikontrol obyektivitasnya (Kasiram, 2010:149–50)

Menurut Tafsir (2002) positivism sama dengan empirisme ditambah rasionalisme. Menurutnya, pada dasarnya positivism bukan suatu aliran yang berdiri sendiri. Ia hanya menyempurnakan empirisme dan rasionalisme yang bekerjasama. Dengan kata lain ia menyempurnakan metode ilmiah (*scientific method*) dengan memasukkan perlunya

eksperimen dan ukuran-ukuran (Sobur, 2017:787). Para positivis percaya bahwa manusia merajut sejumlah lambang verbal untuk objek-objek persepsi yang serupa. Pada dasarnya, berpikir mirip dengan pembicaraan mental, menurut para positivis, ide-ide universal merupakan kosakata mental. Jika kosakata ini secara langsung mewakili objek-objek persepsi indrawi dan contoh-contohnya dapat dicerap oleh pancaindra, ia dapat dianggap bermakna dan terverifikasi, selebihnya adalah kata-kata tanpa makna (*meaningless*) (Sobur, 2017:788-89).

Sebagai paradigma positivime, penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner sebagai sarana verbal dalam menuangkan ekspresi dari sikap, pendapat dan tingkah laku pemustaka yang dinilai dapat mewakili persepsi pemustaka. Peneliti tidak mempengaruhi pemustaka yang menjadi populasi dengan melakukan *treatment* tertentu sehingga obyektivitas terjaga.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yang berusaha menemukan hubungan antar variabel dependen dan independen yaitu hubungan antara Access skills dan kualitas layanan repositori dengan motivasi berkunjung ke perpustakaan. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu faktor lain atau lebih berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2011, p. 82). Penelitian ini berusaha memaparkan Pengaruh *access skills* dan kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung pemustaka ke perpustakaan. Adapun tingkat korelasi diukur sesuai ketentuan Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Pengukuran Tingkat Hubungan/Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

### 1. Populasi dan sampel

Menurut Nasution (2014:86) idealnya penelitian menyelidiki keseluruhan populasi, namun jika populasi terlalu besar maka dapat mengambil sampel yang representatif, yaitu yang mewakili keseluruhan populasi itu. Populasi dalam kajian ini adalah anggota perpustakaan IAIN Purwokerto semester 8 dan 10 yang memiliki akun repositori (*user*), yaitu berjumlah 1.253 pemustaka (sumber: pangkalan data repositori). Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa yang sudah mempunyai akun repositori juga mempunyai kebutuhan layanan skripsi di perpustakaan. Sehingga dinilai dapat memberikan pendapatnya sehubungan dengan pengalamannya menggunakan layanan skripsi dan repositori di Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus slovin dengan sampling error sebesar 10%. Diketahui jumlah user repositori IAIN Purwokerto per 24 Januari 2020 adalah 2.812. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sejumlah 1.253 dari mahasiswa semester 8 dan 10. Dengan pertimbangan bahwa mahasiswa semester ini yang sedang aktif menggunakan layanan repositori dan layanan skripsi di perpustakaan IAIN Purwokerto.

$$\begin{aligned} \text{Dengan rumus } n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{1.253}{1+1.253(0,10)^2} \\ &= \frac{1.253}{13,53} \\ n &= 92,6 \text{ dibulatkan menjadi } 93. \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = sampling error

## 2. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan random sampling, teknik ini disebut juga acak, serampangan, tidak pandang bulu/tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian (Taniredja and Mustafidah, 2011:35). Dalam penelitian ini mengambil sampel dari daftar akun repositori IAIN Purwokerto, mengurutkannya dan diambil mahasiswa semester 8 dan 10 sejumlah 1.253 akun. Kemudian diacak (random) dengan aplikasi excel dengan kesempatan yang sama untuk dipilih, maka setelah hasil random itu diurutkan diperoleh data seperti dalam Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.** Data Responden Random (menggunakan rumus random dalam Excel 2007)

No	Nama	Jenis Kelamin	Semester	Fakultas	Random
1	Responden 1	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,50444168
2	Responden 2	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,53048637
3	Responden 3	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,609864348
4	Responden 4	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,466419362
5	Responden 5	Perempuan	Semester 8	FEBI	0,037573925
6	Responden 6	Perempuan	Semester 10	FEBI	0,990730114
7	Responden 7	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,853151503
8	Responden 8	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,800041359
9	Responden 9	Perempuan	Semester 8	F. Syariah	0,088126586
10	Responden 10	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,169465299
11	Responden 11	Laki-laki	Semester 10	FEBI	0,795725432
12	Responden 12	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,052396624
13	Responden 13	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,224839573

14	Responden 14	Laki-laki	Semester 8	FTIK	0,884274067
15	Responden 15	Perempuan	Semester 8	F. Dakwah	0,442093692
16	Responden 16	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,936501118
17	Responden 17	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,166965193
18	Responden 18	Perempuan	Semester 8	FEBI	0,868734048
19	Responden 19	Laki-laki	Semester 8	FEBI	0,205566686
20	Responden 20	Laki-laki	Semester 10	F. Syariah	0,057498326
21	Responden 21	Perempuan	Semester 8	F. Syariah	0,454034509
22	Responden 22	Perempuan	Semester 10	F. Syariah	0,978233883
23	Responden 23	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,189734448
24	Responden 24	Perempuan	Semester 8	FUAH	0,876500286
25	Responden 25	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,322050567
26	Responden 26	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,266285212
27	Responden 27	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,367211334
28	Responden 28	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,072688208
29	Responden 29	Perempuan	Semester 8	F. Syariah	0,739965556
30	Responden 30	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,35039568
31	Responden 31	Perempuan	Semester 8	F. Syariah	0,249783572
32	Responden 32	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,84535511
33	Responden 33	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,00500181
34	Responden 34	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,615428247
35	Responden 35	Perempuan	Semester 10	FEBI	0,643832789
36	Responden 36	Perempuan	Semester 10	F. Dakwah	0,223263357
37	Responden 37	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,17036524
38	Responden 38	Perempuan	Semester 10	FEBI	0,810323454
39	Responden 39	Laki-laki	Semester 8	F. Syariah	0,936501118
40	Responden 40	Perempuan	Semester 8	FEBI	0,355131697
41	Responden 41	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,469193254

42	Responden 42	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,494311826
43	Responden 43	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,247431854
44	Responden 44	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,41981194
45	Responden 45	Perempuan	Semester 8	FEBI	0,356817347
46	Responden 46	Laki-laki	Semester 8	F. Dakwah	0,775479864
47	Responden 47	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,62535605
48	Responden 48	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,695900316
49	Responden 49	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,934498868
50	Responden 50	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,406817913
51	Responden 51	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,269013306
52	Responden 52	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,12483657
53	Responden 53	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,430787606
54	Responden 54	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,833329788
55	Responden 55	Perempuan	Semester 8	FEBI	0,873047382
56	Responden 56	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,898205226
57	Responden 57	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,515346807
58	Responden 58	Perempuan	Semester 8	FEBI	0,40912082
59	Responden 59	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,403400644
60	Responden 60	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,789956649
61	Responden 61	Laki-laki	Semester 8	FEBI	0,912412945
62	Responden 62	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,77169106
63	Responden 63	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,714822883
64	Responden 64	Perempuan	Semester 10	FEBI	0,467945441
65	Responden 65	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,10553832
66	Responden 66	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,299296866
67	Responden 67	Laki-laki	Semester 8	FTIK	0,256871091
68	Responden 68	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,031360421
69	Responden 69	Laki-laki	Semester 8	FTIK	0,906837565
70	Responden 70	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,929164887
71	Responden 71	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,619178639
72	Responden 72	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,658111967

73	Responden 73	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,172816444
74	Responden 74	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,272130703
75	Responden 75	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,791075976
76	Responden 76	Perempuan	Semester 8	F. Dakwah	0,526552038
77	Responden 77	Perempuan	Semester 8	FEBI	0,712806169
78	Responden 78	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,477379598
79	Responden 79	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,448155175
80	Responden 80	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,1402629
81	Responden 81	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,512371303
82	Responden 82	Laki-laki	Semester 10	F. Dakwah	0,00210055
83	Responden 83	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,657381413
84	Responden 84	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,744237122
85	Responden 85	Laki-laki	Semester 10	FTIK	0,464600853
86	Responden 86	Perempuan	Semester 8	FEBI	0,258658768
87	Responden 87	Laki-laki	Semester 10	FTIK	0,284508511
88	Responden 88	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,886849347
89	Responden 89	Laki-laki	Semester 10	FEBI	0,866652334
90	Responden 90	Perempuan	Semester 8	FTIK	0,624374989
91	Responden 91	Perempuan	Semester 10	FTIK	0,672962302
92	Responden 92	Perempuan	Semester 8	F. Dakwah	0,982564454
93	Responden 93	Laki-laki	Semester 8	FTIK	0,525141478

Sumber: data penelitian

### C. Variabel Penelitian

Dalam merumuskan masalah diperlukan identifikasi variabel yang terkandung di dalamnya, variabel merupakan operasionalisasi konsep. Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (Kasiram, 2010:253-54).



Variabel bebas (*independent variable*):

X1 = *Access Skills* Pemustaka

X2 = Kualitas Layanan Repositori

Variabel terikat (*dependent variable*):

Y = Motivasi Berkunjung

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan yang dianggap dapat mewakili variabel yang sudah ditentukan. Menggunakan skala jumlahan, skala genap dengan penghitungan sebagai berikut:

SS (sangat setuju) dengan bobot nilai 4,

S (setuju) dengan bobot nilai 3,

TS (tidak setuju) dengan bobot nilai 2, dan

STS (sangat tidak setuju) dengan bobot nilai 1.

Angka 1 sampai 4 tersebut merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya.

Skala jumlahan terdiri sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden, yang dapat diungkapkan dari tingkat sangat setuju sampai sangat tidak setuju dan respon positif mendapat nilai paling tinggi dan sebaliknya respon negatif mendapat nilai paling rendah (Rakhmat and Ibrahim, 2017:157).

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji hipotesis (Nasution, 2016:64). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang merupakan instrumen nontes. Adapun bentuk kuesioner dalam penelitian ini berbentuk skala likert empat (4) dengan pernyataan sangat setuju, sampai sangat tidak setuju. Responden dapat memilih kolom mana yang sesuai menggambarkan jawaban yang dipilihnya.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk menyusun instrumen yang baik antara lain: menentukan tujuan penyusunan instrumen, mencari teori yang relevan atau cakupan materi, menyusun indikator butir instrumen/soal, menyusun butir instrumen, validasi isi, revisi berdasarkan masukan validator, melakukan uji coba kepada responden yang bersesuaian untuk memperoleh data respons peserta, melakukan analisis (reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda), dan merakit instrumen (Retnawati, 2016:3–6).

**a. Access Skills**

**Definisi Konseptual**

*Access skills is the user accesses information effectively and efficiently (IFLA).* Kemampuan mengakses informasi secara efektif dan efisien (Jesus, 2006:16).

**Definisi Operasional**

*Access skills* dalam penelitian ini merujuk pada indikator *access* pada Panduan Literasi Informasi IFLA yang digunakan untuk mengukur apakah pemustaka di IAIN Purwokerto mempunyai kemampuan akses yang baik atau tidak.

**Tabel 4.** Kisi-Kisi Instrumen

Sub variabel	Indikator	Item Kuesioner
Mendefinisikan dan mengartikulasikan kebutuhan informasi	Mampu memutuskan informasi apa yang akan dicari	1,2
	Memutuskan hal yang akan dilakukan untuk mencari informasi	3,4
	Mengekspresikan dan mendefinisikan informasi yang dibutuhkan	5,6,7,8
	Menginisiasi untuk mencari informasi tersebut	9,10

Menemukan lokasi informasi	Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi sumber pencarian informasi	11,12
	Memilih informasi mana yang akan diambil	13,14
	Menemukan lokasi dan menggunakan kembali lokasi informasi	15,16

## b. Kualitas Layanan Repositori

### Definisi Konseptual

Menurut Lynch dalam Harliansyah (2016) Repositori institusi adalah serangkaian layanan yang dikembangkan oleh suatu universitas (institusi) berupa pengelolaan dan penyebarluasan berbagai hasil kegiatan ilmiah sivitas akademi dalam bentuk digital. Kegiatan ilmiah yang dimuat dalam repositori dapat berupa karya ilmiah hasil penelitian dosen, modul kuliah, skripsi/tesis/disertasi mahasiswa, dan lainnya yang dikemas dalam bentuk digital.

### Definisi Operasional

Repositori yang dimaksud dalam penelitian ini adalah repositori institusi Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto, dengan dimensi libqual sebagai alat ukur kualitasnya.

**Tabel 5.** Kisi-Kisi Instrumen

Sub Variabel	Indikator	Item Kuesioner
Petugas	Keramahan	17,18
	Kecakapan	19,20
	Kepedulian	21,22
Akses	Kemudahan akses	23,24
	Kecepatan akses	25,26
	Kemudahan menemukan sumber informasi	27,28

Fasilitas	Menu repositori	29,30
	Tampilan repositori	31,32
	Lay out repositori	33,34

**c. Motivasi Berkunjung**

**Definisi konseptual**

Motivasi berkunjung adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan tindakan kunjungan.

**Definisi operasional**

Motivasi berkunjung yang dimaksud dalam penelitian adalah dorongan untuk melakukan kunjungan fisik ke perpustakaan dan kunjungan online mengakses repositori dengan menggunakan dasar *theory planned behavior* (TPB).

**Tabel 6.** Kisi-Kisi Instrumen

Sub Variabel	Indikator	Item Kuesioner
Sikap	Senang berkunjung	35,36
	Menikmati fasilitas	37,38
	Informasi berguna	39,40
Norma Subyektif	Keyakinan pendapat untuk rajin ke perpustakaan	41,42
	Keyakinan pendapat untuk memanfaatkan perpustakaan	43,44
Persepsi kontrol perilaku	Saya dapat melakukan sesuatu	45,46
	Saya tidak dapat melakukan sesuatu	47,48
Intensi	Berniat rajin berkunjung	49,50
	Akan mencoba memanfaatkan fasilitas	51,52
	Merencanakan untuk mengakses informasi	53,54

**Tabel 7. Definisi Konsep dan Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>
<b>Access Skills</b>	<i>Access skills is the user accesses information effectively and efficiently</i> (IFLA). Kemampuan mengakses informasi secara efektif dan efisien (Jesus, 2006:16)	<i>Access skills</i> dalam penelitian ini merujuk pada indikator <i>access</i> pada Panduan Literasi Informasi IFLA yang digunakan untuk mengukur apakah pemustaka di IAIN Purwokerto mempunyai kemampuan akses yang baik atau tidak.
<b>Kualitas Layanan Repositori</b>	Repositori institusi adalah serangkaian layanan yang dikembangkan oleh suatu universitas (institusi) berupa pengelolaan dan penyebarluasan berbagai hasil kegiatan ilmiah sivitas akademi dalam bentuk digital.	Repositori yang dimaksud dalam penelitian ini adalah repositori institusi Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto, dengan dimensi libqual sebagai alat ukur kualitasnya.
<b>Motivasi Berkunjung</b>	Motivasi berkunjung adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan tindakan kunjungan.	Motivasi berkunjung yang dimaksud dalam penelitian adalah dorongan untuk melakukan kunjungan fisik ke perpustakaan dan kunjungan online mengakses repositori dengan menggunakan dasar <i>theory planned behavior</i> (TPB).

## E. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas isi untuk menilai apakah butir kuesioner valid atau tidak. Kuesioner yang valid yang nantinya dapat diteruskan untuk menjadi instrument penelitian. Untuk mengetahui butir kuesionernya valid atau tidak, kuesioner diuji cobakan dahulu kepada sekitar 30% responden. Jawaban responden tersebut kemudian dapat diuji validitas isi. Menggunakan rumus yang disebut juga dengan Pearson Product Moment, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\Sigma x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\Sigma y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\Sigma x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\Sigma y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\Sigma xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor factor dengan skor total, bila korelasinya positif dan besarnya 0,3 keatas maka factor tersebut construct yang kuat dan instrument dinyatakan memiliki validitas kontruksi yang baik (Sugiyono, 2012:178).

**Tabel 8.** Uji Validitas X1

No	Nilai r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,604	0,300	Valid
2	0,562	0,300	Valid
3	0,795	0,300	Valid
4	0,763	0,300	Valid
5	0,500	0,300	Valid
6	0,649	0,300	Valid
7	0,765	0,300	Valid
8	0,737	0,300	Valid
9	0,567	0,300	Valid

10	0,802	0,300	Valid
11	0,427	0,300	Valid
12	0,615	0,300	Valid
13	0,822	0,300	Valid
14	0,696	0,300	Valid
15	0,515	0,300	Valid
16	0,570	0,300	Valid

**Tabel 9.** Uji Validitas X2

No	Nilai r hitung	r kritis	Keterangan
17	0,598	0,300	Valid
18	0,621	0,300	Valid
19	0,798	0,300	Valid
20	0,757	0,300	Valid
21	0,726	0,300	Valid
22	0,675	0,300	Valid
23	0,737	0,300	Valid
24	0,696	0,300	Valid
25	0,626	0,300	Valid
26	0,654	0,300	Valid
27	0,707	0,300	Valid
28	0,528	0,300	Valid
29	0,663	0,300	Valid
30	0,626	0,300	Valid
31	0,510	0,300	Valid
32	0,585	0,300	Valid
33	0,394	0,300	Valid
34	0,573	0,300	Valid

**Tabel 10.** Uji Validitas Y

No	Nilai r hitung	r kritis	Keterangan
35	0,558	0,300	Valid
36	0,632	0,300	Valid
37	0,532	0,300	Valid
38	0,521	0,300	Valid

39	0,826	0,300	Valid
40	0,809	0,300	Valid
41	0,742	0,300	Valid
42	0,734	0,300	Valid
43	0,751	0,300	Valid
44	0,821	0,300	Valid
45	0,763	0,300	Valid
46	0,758	0,300	Valid
47	0,473	0,300	Valid
48	0,658	0,300	Valid
49	0,674	0,300	Valid
50	0,586	0,300	Valid
51	0,707	0,300	Valid
52	0,655	0,300	Valid
53	0,686	0,300	Valid
54	0,775	0,300	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Budiyono dalam Pramesti (2016:42) suatu instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukuran dengan instrumen tersebut adalah sama apabila pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berlainan (tetapi mempunyai kondisi yang sama). Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan suatu hasil pengukuran konsisten atau tidak. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Crombach*, dengan asumsi bahwa jika instrumen mempunyai nilai *Alpha Crombach*  $> 0,6$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun sebaliknya jika item instrumen bernilai  $<$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.



### Variabel Access Skills

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	16

Keterangan:

Hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,907 yang artinya reliabel karena lebih besar dari 0,6.

### Variabel Kualitas Layanan Repositori

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	18

**Keterangan:**

Hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,912 yang artinya reliabel karena lebih besar dari 0,6

**Variabel Motivasi Berkunjung**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

**Keterangan:**

Hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,934 yang artinya reliabel karena lebih besar dari 0,6.

**3. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Menggunakan Kolmogorov Smirnov dalam uji normalitas, yang diketahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji masing-masing variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) apakah linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  maka variansi setiap sampel dinyatakan linier, namun jika nilai signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  maka variansi setiap sampel dinyatakan tidak linier.

#### 5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi.

#### 6. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

#### 7. Uji Outlier

Data Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim

### F. Teknik Analisis Data

Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau pengaruh antara *independent variable* terhadap *dependent variable* (Mulyadi, 2011). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen (Janie, 2012:13).

Regresi berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (*predictor*), tujuannya untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel predictor terhadap variabel dependen sehingga memuat prediksi yang tepat (Pramesti, 2016:113). Sedangkan Tedi Rusman (2015) menyebutnya dengan istilah regresi linier multiple yang langkah kerjanya sama dengan regresi linier sederhana, perbedaannya pada variabel independennya lebih dari satu (Rusman, 2015, p. 67).

# BAB

# 4

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Pengaruh Access Skills Pemustaka dan Kualitas Layanan Repositori terhadap Motivasi Berkunjung ke Perpustakaan ini dilakukan dengan lokasi penelitian di Perpustakaan IAIN Purwokerto, Jl.Ahmad Yani No. 40 A Purwokerto. Waktu penelitian adalah 5 bulan, mulai bulan Maret 2020 sampai bulan Juli 2020. Proses penelitian pendahuluan dilakukan sejak bulan Desember 2019, yaitu mulai pengumpulan data populasi, proses pencarian teori yang sesuai dan mulai menyusun kuesioner. Sampai proposal penelitian disetujui bulan Maret 2020.

Selanjutnya untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, sekaligus uji asumsi maka mulai dilakukan penyebaran kuesioner kepada sejumlah 30 responden. Setelah kuesioner melewati uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi maka kuesioner dianggap memenuhi syarat untuk dilanjutkan. Kuesioner pun disebar kepada 93 responden sesuai urutan randomnya. Pada tahap verifikasi data peneliti menemukan adanya 2 responden "tak diundang" hal ini dimungkinkan oleh adanya mahasiswa yang menyebarkan *link* kuesionernya. Ada satu responden yang mengisi dua kali kuesionernya, hal ini dimungkinkan karena belum yakin kalau kuesionernya terkirim. Namun hal ini dapat diatasi dengan mengganti responden palsu tersebut dengan menambah tiga (3) responden lain sesuai urutan random.

Kuesioner dalam bentuk google form dengan alamat link [gg.gg/kuesioner-tesis](https://gg.gg/kuesioner-tesis) dan disebar melalui aplikasi whatsapp. Nomor *handphone* responden diperoleh melalui database Repositori IAIN Purwokerto, dan dilakukan komunikasi interpersonal

seperlunya untuk meyakinkan peneliti bahwa nomor HP tersebut adalah responden yang dimaksud. Data yang tersaji dalam laporan ini merupakan data final yang telah melalui pengecekan yang berulang hingga peneliti yakin bahwa data ini sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang dipersyaratkan bagi sebuah penelitian kuantitatif.

## A. Deskripsi Data

### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 IAIN Purwokerto semester 8 dan semester 10 yang telah mempunyai akun repositori. Jumlah responden yang telah ditentukan sesuai rumus slovin adalah 93, dan dipilih sesuai nomor urut randomnya. Random nomor urutannya berdasarkan nomor induk mahasiswa (NIM), peneliti tidak memilih apakah berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Penelitian ini tidak memfokuskan pada pendapat mahasiswa dengan jenis kelamin tertentu, melainkan fokus pada penilaian kemampuan akses mahasiswa, penilaian mahasiswa tentang kualitas layanan repositori, dan motivasi mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Data yang diperoleh sesuai karakteristik jenis kelamin responden dalam Tabel 11 sebagai berikut:

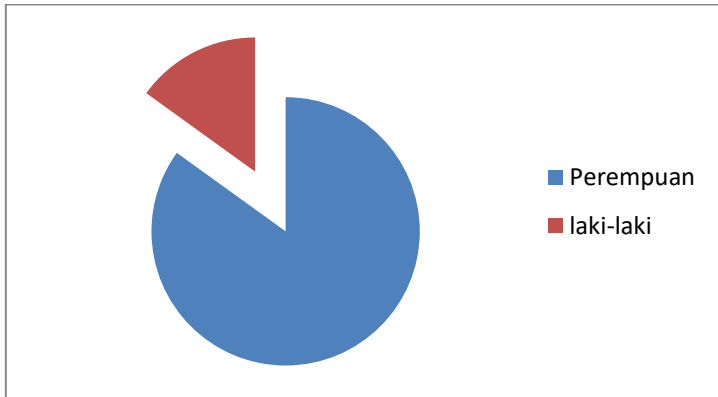
**Tabel 11.** Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	79	84,95
2	Laki-laki	14	15,05
		<b>93</b>	<b>100</b>

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki, dengan perbandingan yang cukup signifikan. Data mahasiswa perempuan di IAIN Purwokerto semester 8 dan 10 jumlahnya 70,4% sedangkan jumlah mahasiswa laki-laki 29,6% (database SISCA IAIN Purwokerto diakses 24 Agustus 2020). Sehingga mahasiswa perempuan mempunyai peluang untuk menjadi

responden lebih banyak, seperti digambarkan dalam diagram pada Gambar 5 di bawah ini.



**Gambar 5.** Diagram Jenis Kelamin Responden

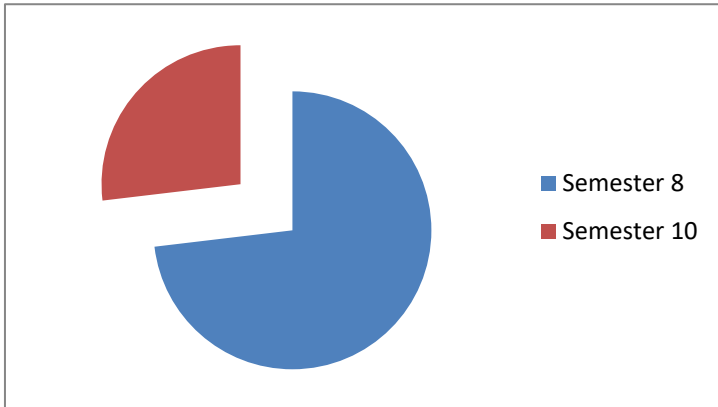
Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Responden yang berada pada semester 8 lebih banyak dibanding responden yang berada pada semester 10. Mahasiswa semester 8 mempunyai peluang untuk menjadi responden lebih besar karena masih banyak yang aktif dengan tugas skripsinya dibandingkan mahasiswa semester 10 yang sebagian telah wisuda. Datanya dapat terlihat pada data Tabel 12 di bawah ini.

**Tabel 12.** Masa Kuliah Responden

No	Masa kuliah	Jumlah	Persentase
1	Semester 8	68	73,12
2	Semester 10	25	26,88
		<b>93</b>	<b>100</b>

Sumber: Data penelitian yang telah diolah



**Gambar 6.** Diagram Masa Kuliah Responden

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Fakultas Tarbiyah (FTIK) sebagai fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak, maka secara probabilitas mahasiswanya mempunyai peluang menjadi responden paling banyak. Seperti terlihat pada Tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13.** Asal Fakultas Koresponden

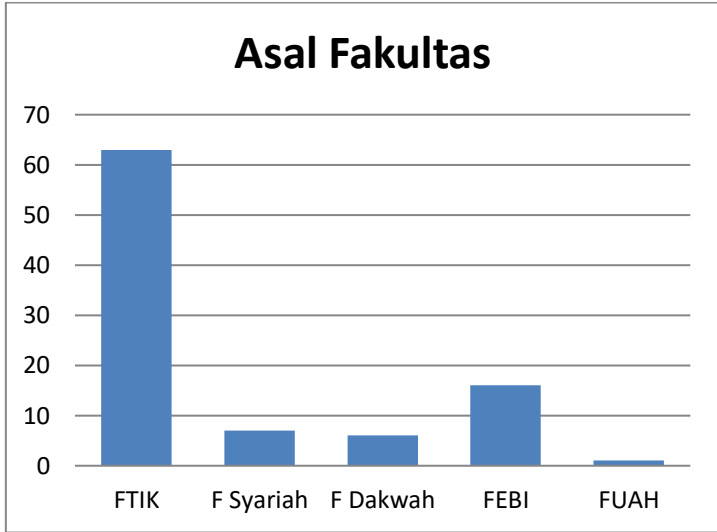
No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	FTIK (Tarbiyah)	63	67,74
2	F Syariah	7	7,53
3	F Dakwah	6	6,45
4	FEBI	16	17,20
5	FUAH	1	1,07
		93	100

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Grafik pada Gambar 7 di bawah ini dapat membandingkan perbedaan antar asal fakultas responden, dimana FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yang merupakan pemekaran dari fakultas syariah menyumbangkan jumlah responden lebih banyak dari fakultas syariah hingga dua kali lipat. Sedangkan fakultas termuda FUAH (Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora) mendapat peluang menjadi responden lebih



kecil karena mahasiswa semester 8 dan semester 10 jumlahnya lebih sedikit dibandingkan fakultas lainnya.



**Gambar 7.** Grafik Asal Fakultas Responden

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

## 2. Deskripsi Data Variabel

Penentuan kategori dari jawaban kuesioner responden sbb:

Nilai terendah = 1

Nilai tertinggi = 4

Interval kelas =  $(4-1)/5 = 0,75$

Sehingga sebaran kelasnya menjadi:

- Skor rata-rata 1,00 – 1,75 = sangat tidak baik
- Skor rata-rata 1,76 – 2,50 = tidak baik
- Skor rata-rata 2,51 – 3,25 = baik
- Skor rata-rata 3,26 – 4,00 = sangat baik

**Tabel 14.** Nilai Rata-Rata Variabel Penelitian

No	Variabel	Jml Total	Jml Responden	Rata-Rata	Rata-Rata Variabel	Kategori
<b>Access Skills</b>						
1	Saya mengetahui informasi yang akan dicari di perpustakaan ketika berkunjung	290	93	3,12	3,15	Baik
2	Saya mengetahui informasi yang akan saya cari ketika membuka repositori	289	93	3,11		
3	Saya mengunjungi layanan di perpustakaan sesuai kebutuhan informasi yang saya cari	313	93	3,37		
4	Saya mengetahui langkah-langkah mencari informasi di repositori	284	93	3,05		

5	Saya menggunakan alat bantu katalog di perpustakaan dalam mendukung penelusuran/ pencarian	280	93	3,01		
6	Saya bertanya kepada petugas di perpustakaan dalam mendukung penelusuran/ pencarian	274	93	2,95		
7	Saya menelusuri repositori melalui Tahun, Subyek, Fakultas, atau Penulis dari artikel yang saya cari	304	93	3,27		
8	Saya bertanya kepada petugas untuk mencari informasi di repositori	273	93	2,94		
9	Saya mencari informasi yang saya perlukan di perpustakaan	321	93	3,45		

10	Saya mencari informasi yang saya perlukan di web repositori	298	93	3,20		
11	Saya memilah dan mengevaluasi koleksi pada layanan perpustakaan sesuai kebutuhan saya	302	93	3,25		
12	Saya mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi di web repositori	266	93	2,86		
13	Saya dapat memilih skripsi/hasil penelitian yang akan saya copy atau baca di perpustakaan	308	93	3,31		
14	Saya dapat memilih mana yang akan saya download di repositori	308	93	3,31		

15	Saya dapat menemukan kembali skripsi/hasil penelitian yang pernah saya baca sebelumnya di perpustakaan	289	93	3,11		
16	Saya dapat menemukan kembali informasi yang sebelumnya pernah saya buka di repositori	285	93	3,06		
<b>Kualitas Layanan Repositori</b>						
17	Petugas layanan pendaftaran akun repositori ramah	311	93	3,34		
18	Proses pendaftaran akun repositori dilayani dengan baik	313	93	3,37	3,12	Baik
19	Petugas dapat menjawab kebutuhan seputar akses repositori	310	93	3,33		

20	Petugas dapat menjelaskan pentingnya repositori dan bagaimana penggunaannya	292	93	3,14		
21	Jika saya memerlukan penjelasan tentang koneksi dll mengenai repositori, maka petugas memahami dan memberikan jalan keluar	291	93	3,13		
22	Petugas memahami kebutuhan saya dengan menawarkan layanan repositori	294	93	3,16		
23	Mengakses repositori sangatlah mudah	302	93	3,25		
24	Akses repositori disekitar kampus dapat menggunakan wifi kampus	313	93	3,37		

25	Masuk ke web repositori tidak memerlukan waktu yang lama (loading cepat)	291	93	3,13		
26	Tidak perlu menunggu lama saat mengakses repositori	287	93	3,09		
27	Informasi yang akan dicari dalam repositori mudah ditemukan	281	93	3,02		
28	Kemudahan mendapatkan informasi yang dicari melalui menu pencarian	288	93	3,10		
29	Menu yang ada dalam repositori sesuai kebutuhan saya	289	93	3,11		
30	Menu repositori lengkap	257	93	2,76		
31	Tampilan web repositori menurut saya bagus	276	93	2,97		

32	Repositori IAIN Purwokerto tampak profesional	280	93	3,01		
33	Tata letak menu web repositori sesuai dan mudah dibaca	275	93	2,96		
34	Repositori dengan tata letaknya nyaman digunakan	274	93	2,95		
<b>Motivasi Berkunjung</b>						
35	Saya merasa senang/bahagia untuk berkunjung ke perpustakaan	294	93	3,16	3,28	Sangat baik
36	Saya suka/senang membuka web repositori IAIN Purwokerto	272	93	2,92		
37	Saya menikmati (enjoy) di perpustakaan	303	93	3,26		
38	Saya menikmati (enjoy) saat membuka repositori	278	93	2,99		



39	Layanan skripsi berisi informasi yang berguna untuk saya	307	93	3,30		
40	Layanan repositori berisi informasi yang berguna untuk saya	307	93	3,30		
41	Dosen dan teman saya berpendapat jika layanan skripsi penting untuk mahasiswa yang sedang selesaikan skripsi	322	93	3,46		
42	Dosen dan teman saya berpendapat jika layanan repositori penting untuk mahasiswa yang sedang skripsi	320	93	3,44		
43	Saya yakin orangtua akan senang jika saya rajin ke perpustakaan	329	93	3,54		
44	Saya yakin jika orangtua akan senang jika saya rajin mengakses repositori untuk selesaikan skripsi	313	93	3,37		

45	Saya dapat (mungkin) berkunjung ke layanan skripsi jika merasa perlu untuk menyelesaikan tugas skripsi saya	313	93	3,37		
46	Saya dapat (mungkin) mengakses repositori jika merasa perlu untuk menyelesaikan tugas skripsi saya	314	93	3,38		
47	Saya tidak dapat/ malas mengunjungi layanan skripsi untuk menyelesaikan skripsi	253	93	2,72		
48	Saya tidak dapat/ malas mengakses layanan repositori untuk menyelesaikan skripsi	256	93	2,75		

49	Saya berniat untuk rajin berkunjung ke layanan skripsi untuk selesaikan tugas skripsi saya	316	93	3,40		
50	Saya berniat untuk rajin mengakses repositori untuk selesaikan tugas skripsi saya	314	93	3,38		
51	Saya akan memanfaatkan fasilitas layanan skripsi untuk menunjang tugas skripsi saya	326	93	3,51		
52	Saya akan memanfaatkan fasilitas layanan repositori untuk menunjang tugas skripsi saya	320	93	3,44		
53	Saya merencanakan untuk mengakses layanan skripsi di perpustakaan untuk menunjang tugas skripsi saya	319	93	3,43		

54	Saya merencanakan untuk mengakses layanan repositori di perpustakaan untuk menunjang tugas skripsi saya	318	93	3,42		
----	---	-----	----	------	--	--

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *Access Skills* (X1) adalah 3,15 artinya masuk kategori baik. Nilai rata-rata Kualitas Layanan Repositori (X2) 3,12 artinya masuk kategori baik, dan variabel Motivasi Berkunjung (Y) mendapat nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,28 yang artinya sangat baik. Adapun data masing-masing variabel sebagai bahan untuk diolah pada aplikasi SPSS 16 terdapat pada Tabel 15.

**Tabel 15.** Data Variabel Penelitian

No	Access Skills (X1)	Kualitas Layanan Repositori (X2)	Motivasi Berkunjung (Y)
1	48	54	60
2	61	72	80
3	44	46	64
4	54	61	76
5	46	55	72
6	49	57	58
7	48	55	62
8	59	62	80
9	46	59	67
10	49	57	62
11	59	57	73
12	45	48	58
13	44	42	66
14	44	51	55
15	38	47	60

16	62	67	70
17	48	54	60
18	51	61	70
19	47	54	67
20	40	47	53
21	50	55	65
22	64	67	80
23	48	54	60
24	54	54	76
25	48	58	60
26	48	48	58
27	54	62	66
28	35	47	54
29	59	60	71
30	53	50	66
31	51	59	68
32	48	37	56
33	57	63	61
34	53	69	60
35	56	71	78
36	48	57	61
37	50	58	65
38	49	61	63
39	48	48	55
40	48	54	58
41	38	49	62
42	51	59	73
43	48	60	69
44	53	68	75
45	48	55	60
46	45	41	56
47	49	57	66
48	52	55	76
49	48	52	66
50	48	54	60
51	49	55	64
52	47	54	60
53	52	68	70
54	64	72	74
55	53	63	70
56	52	56	70

57	52	56	69
58	44	54	60
59	57	52	66
60	50	56	62
61	42	43	55
62	51	57	70
63	47	52	57
64	50	57	64
65	51	58	75
66	49	52	62
67	51	62	76
68	52	54	64
69	40	41	64
70	44	49	60
71	39	46	58
72	62	72	78
73	52	56	59
74	49	57	59
75	48	68	78
76	47	51	66
77	50	55	64
78	53	54	78
79	47	55	61
80	62	71	79
81	46	56	73
82	56	65	69
83	51	59	62
84	61	60	67
85	55	61	76
86	53	54	60
87	61	72	78
88	49	58	57
89	54	59	52
90	49	57	64
91	56	38	64
92	52	57	67
93	52	44	56
<b>Jumlah</b>	<b>4684</b>	<b>5224</b>	<b>6094</b>

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

**Tabel 16. Nilai Rata-Rata Variabel**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Berkunjung (Y)	65.53	7.312	93
Access Skills (X1)	50.37	5.801	93
Kualitas Lay Repositori (X2)	56.17	7.664	93

Sumber: Output SPSS

Tabel 16 di atas menjelaskan skor rata-rata jawaban responden hasil *coding* masing-masing variabel. Rata-rata variabel Motivasi berkunjung (Y) paling tinggi yaitu sebesar 65,53 disusul variabel Kualitas Layanan Repositori (X2) 56,17 dan variabel *Access Skills* (X1) dengan nilai rata-rata 50,37.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Dasar Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 17. Uji Normalitas K-S  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.70726648
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS

Data pada Tabel 17 di atas adalah hasil uji normalitas Komogorof-Smirnov yang menunjukkan nilai signifikansi 0.587 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang signifikan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai deviation from linierity sig. > 0.05, maka ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.
- b. Jika nilai deviation from linierity sig. < 0.05, maka tidak ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.



**Tabel 18. Uji Linieritas X1****ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berkunjung * Access Skill Pemustaka	1562.467	16	97.654	6.089	.001
Between Groups	1122.744	1	1122.744	70.003	.000
Linearity					
Deviation from Linearity	439.722	15	29.315	1.828	.141
Within Groups	208.500	13	16.038		
Total	1770.967	29			

Sumber: Output SPSS

Tabel 18 menunjukkan hasil uji linieritas variabel *Access Skills* (X1) menunjukkan bahwa deviation from linierity sig. = 0.141 yang artinya lebih besar dari 0.05, maka keputusannya adalah : ada hubungan linier secara signifikan antara *Access Skills* Pemustaka (X1) dan Motivasi Berkunjung (Y).

**Tabel 19. Uji Linieritas X2****ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berkunjung * Kualitas Layanan Repository	1203.767	15	80.251	1.981	.105
Between Groups	823.148	1	823.148	20.317	.000
Linearity					
Deviation from Linearity	380.619	14	27.187	.671	.768
Within Groups	567.200	14	40.514		
Total	1770.967	29			

Sumber: Output SPSS

Tabel 19 merupakan data hasil uji linieritas variabel *Kualitas Layanan Repository* (X2) menunjukkan bahwa deviation from linierity sig. = 0.768 yang artinya lebih besar dari 0.05, maka keputusannya adalah : ada hubungan linier

secara signifikan antara Kualitas Layanan Repositori (X2) dan Motivasi Berkunjung (Y).

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi.

Dasar Pengambilan Keputusan

- Melihat nilai Tolerance: jika nilai Tolerance  $> 0.10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Melihat nilai VIF; jika nilai VIF  $< 10.0$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 20.** Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.799	7.353		2.693	.012		
Access Skill Pemustaka	.798	.223	.717	3.581	.001	.335	2.982
Kualitas Layanan Repository	.110	.226	.097	.486	.631	.335	2.982

a. Dependent Variable: Motivasi Berkunjung

Sumber: Output SPSS

Dalam Tabel 20 menunjukkan bahwa:

- Nilai Tolerance adalah 0.335 (lebih besar dari 0.10) artinya tidak terjadi multikolinearitas;
- nilai VIF adalah 2.962 (lebih kecil dari 10.0) artinya tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas Gletjer. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Dasar Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 21.** Uji Heteroskedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.475	3.332		1.343	.190
Access Skill Pemustaka	-.045	.101	-.147	-.443	.662
Kualitas Layanan Repository	.034	.102	.109	.330	.744

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS

Tabel 21 menunjukkan bahwa:

- a. Variabel *Access Skills* (X1) nilai sig. 0,662  $> 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Variabel Kualitas Layanan (X2) nilai sig. 0,744  $> 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

#### 5. Uji Outlier

Data Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-

observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Dasar Pengambilan Keputusannya adalah batasan kurva normal yang memiliki Z score antara -2,5 sampai 2,5. Batasan nilai tersebut cenderung menghasilkan normalitas yang lebih baik.

**Tabel 22. Uji Outlier**

Z score X1	Z score X2	Z score Y
-0.2610640721227849	-0.19733459997490588	-0.7208738230837413
1.590117530202422	2.401706472865331	1.838441525142556
-0.8306584112997716	-1.3524639656816777	-0.2090107534384818
0.5933274366426952	0.8134035950185194	1.3265784554972966
-0.5458612417112783	-0.05294342926155941	0.8147153858520371
-0.11866548732853822	0.23583891216513353	-0.976805357906371
-0.2610640721227849	-0.05294342926155941	-0.4649422882611115
1.3053203606139285	0.957794765731866	1.838441525142556
-0.5458612417112783	0.5246212535918264	0.1748865487954628
-0.11866548732853822	0.23583891216513353	-0.4649422882611115
1.3053203606139285	0.23583891216513353	0.942681153263352
-0.688259826505525	-1.0636816242549847	-0.976805357906371
-0.8306584112997716	-1.9300286485350635	0.04692078138414794
-0.8306584112997716	-0.6305081121149453	-1.3607026601403156
-1.6850499200652518	-1.2080727949683312	-0.7208738230837413
1.7325161149966686	1.6797506192985983	0.5587838510294074
-0.2610640721227849	-0.19733459997490588	-0.7208738230837413
0.16613168225995514	0.8134035950185194	0.5587838510294074
-0.4034626569170316	-0.19733459997490588	0.1748865487954628
-1.4002527504767583	-1.2080727949683312	-1.6166341949629452
0.023733097465708453	-0.05294342926155941	-0.08104498602716693
2.017313284585162	1.6797506192985983	1.838441525142556
-0.2610640721227849	-0.19733459997490588	-0.7208738230837413
0.5933274366426952	-0.19733459997490588	1.3265784554972966
-0.2610640721227849	0.38023008287848	-0.7208738230837413
-0.2610640721227849	-1.0636816242549847	-0.976805357906371
0.5933274366426952	0.957794765731866	0.04692078138414794
-2.112245674447992	-1.2080727949683312	-1.4886684275516304
1.3053203606139285	0.6690124243051729	0.6867496184407222
0.4509288518484485	-0.7748992828282918	0.04692078138414794

Sumber: Output SPSS

Tabel 22 menunjukkan bahwa tidak ada nilai z score yang di atas 2,5 dan atau dibawah -2,5 artinya tidak ada data yang outlier, semua data dapat dipakai.

### C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan menafsirkan koefisien determinasi.

Perumusan hipotesis diuji dengan simbol sebagai berikut:

- H0 = tidak terdapat pengaruh *Access Skills* (X1) terhadap Motivasi Berkunjung (Y)
- H1 = terdapat pengaruh *Access Skills* (X1) terhadap Motivasi Berkunjung (Y)
- H0 = tidak terdapat pengaruh Kualitas Layanan (X2) terhadap Motivasi Berkunjung (Y)
- H2 = terdapat pengaruh Kualitas Layanan (X2) terhadap Motivasi Berkunjung (Y)
- H0 = tidak terdapat pengaruh *Access Skills* (X1) dan Kualitas Layanan (X2) secara simultan terhadap Motivasi Berkunjung (Y)
- H3 = terdapat pengaruh *Access Skills* (X1) dan Kualitas Layanan (X2) secara simultan terhadap Motivasi Berkunjung (Y)

Langkah yang dilakukan untuk menjawab hipotesis di atas dilakukan analisis regresi linier berganda, menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

1. Masuk SPSS 16;
2. Memasukkan data X1, X2 dan Y;
3. klik Analyze → Regresi → linier;
4. Masukkan variabel Y (Motivasi berkunjung) ke kolom dependent;
5. Masukkan variabel X1 (*Access Skills*) dan X2 (Kualitas Layanan Repositori) ke kolom independent;
6. klik tombol statistics; pilih opsi Descriptive, Model fit, dan Estimates, continue;

7. klik tombol Plot; pilih Normal Probability Plot, dan histogram;
8. Masukkan Variabel Sdresid ke kolom Y dan Zpred ke kolom X, continue;
9. klik tombol SAVE; pilih Residual Unstandarized dan Standarized, continue.

Klik Ok, maka output yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 23 sampai Tabel 29 , dan pada Gambar 8 sampai Gambar 10 untuk menjawab hipotesis, sebagai berikut:

**Tabel 23.** Variabel Metode Enter

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Lay Repositori (X2), Access Skills (X1) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Berkunjung (Y)

Sumber: Output SPSS

Tabel output di atas menunjukkan informasi bahwa variabel penelitian dengan variabel bebas *Access Skills* (X1) dan Kualitas Layanan Repositori (X2), variabel terikatnya Motivasi Berkunjung (Y). Dengan menggunakan metode enter. Tidak ada variabel yang dibuang, sehingga pada kolom "*variables removed*" kosong, tidak ada angkanya.

**Tabel 24.** Korelasi Pearson

**Correlations**

		Motivasi Berkunjung (Y)	Access Skills (X1)	Kualitas Lay Repositori (X2)
Pearson Correlation (Y)	Motivasi Berkunjung	1.000	.625	.639
	Access Skills (X1)	.625	1.000	.685
	Kualitas Lay Repositori (X2)	.639	.685	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Berkunjung (Y)	.	.000	.000
	Access Skills (X1)	.000	.	.000
	Kualitas Lay Repositori (X2)	.000	.000	.
N	Motivasi Berkunjung (Y)	93	93	93
	Access Skills (X1)	93	93	93
	Kualitas Lay Repositori (X2)	93	93	93

Sumber: Output SPSS

Tabel korelasi Pearson menunjukkan bahwa variabel *access skills* mempunyai nilai 0,625 yang berarti berkorelasi kuat dengan variabel motivasi berkunjung. Variabel kualitas layanan repositori bernilai 0,639 yang berarti mempunyai korelasi yang kuat dengan variabel motivasi berkunjung.

**Tabel 25.** Koefisien Determinasi Pengaruh Simultan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.474	.462	5.36283

a. Predictors: (Constant), Kualitas Lay Repositori (X2), Access Skills (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi Berkunjung (Y)

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output SPSS di atas, diketahui koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,474 atau sama dengan 47,4%. Artinya, variabel *Access Skills* (X1) dan Kualitas Layanan Repositori (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Motivasi Berkunjung (Y) sebesar 47,4%. Sedangkan besar pengaruh lain (e) dapat diketahui dengan rumus  $1 - R^2$  (R Square) ( $1 - 0,474$ ) sehingga nilainya = 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### 1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menjawab Hipotesis 1 dan Hipotesis 2, apakah H1 dan H2 terbukti atau tidak. Jika berpengaruh dapat terlihat pengaruhnya positif atau negatif.

- a. Jika nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumus	Keterangan;
t tabel = t (a/2; n-k-1)	a = keterpercayaan 0,05
= t (0,05/2; 93-2-1)	k = jumlah variabel X
= t (0,025; 90)	n = jumlah responden

Melihat dalam tabel distribusi nilai t tabel pada kolom 0,025 ditarik pada baris jumlah n 90. Maka diketahui t tabel = 1,986.



**Tabel 26. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.858	5.000		4.371	.000
Access Skills (X1)	.444	.132	.352	3.359	.001
Kualitas Lay Repositori (X2)	.379	.100	.397	3.785	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berkunjung (Y)

Sumber: Output SPSS

Diketahui ;

a. Nilai signifikansi untuk *Access Skills* (X1) = 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05

Nilai t hitung (X1) = 3,359 > 1,986 (t tabel) artinya H1 diterima, terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Posisi variabel *Access Skills* (X1) dengan nilai 3,359 berada pada area pengaruh, yang artinya X1 berpengaruh secara parsial terhadap Motivasi Berkunjung(Y).

b. Nilai signifikansi untuk Kualitas Layanan Repositori (X2) = 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung (X2) = 3,785 > 1,986 (t tabel), artinya H2 diterima, terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Posisi variabel Kualitas Layanan (X2) dengan nilai 3,785 berada pada area pengaruh, yang artinya X2 berpengaruh secara parsial terhadap Motivasi Berkunjung (Y).

Tabel di atas memberikan informasi persamaan regresi dan ada atau tidaknya pengaruh *Access Skills* (X1) dan Kualitas Layanan Repositori (X2) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap Motivasi Berkunjung (Y). Jika rumus persamaan regresi adalah:

Rumus	Keterangan:
$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$	$a = \text{konstanta}$
$= 21,858 + 0,444X_1 + 0,379X_2$	$b_1X_1 = \text{nilai beta variabel } X_1$
	$b_2X_2 = \text{nilai beta variabel } X_2$

Persamaan di atas berarti:

- Setiap peningkatan 1 skor variabel *Access Skills* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap peningkatan variabel Motivasi Berkunjung ( $Y$ ) sebesar 0,444 skor dengan asumsi variabel Kualitas Layanan Repositori nilainya konstan.
- Setiap peningkatan 1 skor variabel Kualitas Layanan Repositori berpengaruh terhadap peningkatan variabel Motivasi Berkunjung sebesar 0,379 skor dengan asumsi variabel *Access Skills* nilainya konstan.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menjawab Hipotesis 3 apakah  $H_3$  terbukti atau tidak. Jika berpengaruh dapat terlihat pengaruhnya apakah positif atau negatif.

- Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus	Keterangan;
F tabel = F (k; n-k)	k = jumlah variabel X
= F (2;93-2)	n = jumlah responden
= F (2; 91)	

Melihat tabel distribusi nilai F, lihat kolom 2 (k) tarik pada n 91 maka ditemukan nilai F Tabel = 3,10

**Tabel 27. Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2330.792	2	1165.396	40.522	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2588.391	90	28.760		
	Total	4919.183	92			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Lay Repositori (X2), Access Skills (X1)

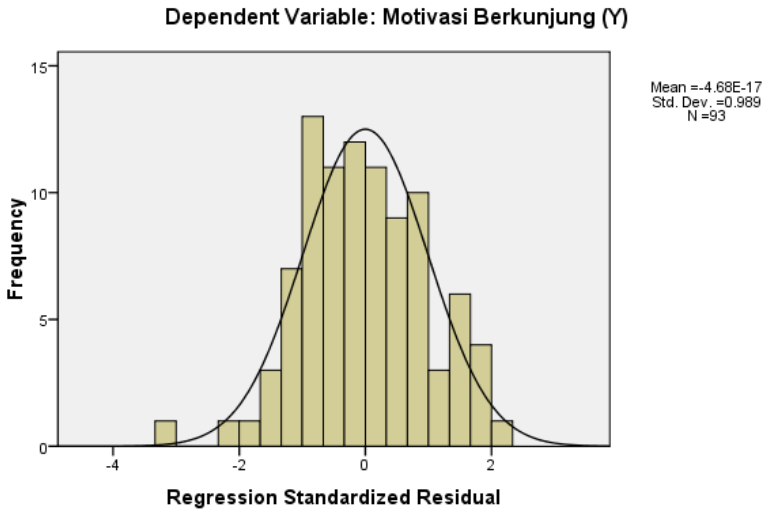
b. Dependent Variable: Motivasi Berkunjung (Y)

Sumber: Output SPSS

Diketahui

Nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan nilai F hitung sebesar  $40,522 > F$  tabel  $3,10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) terhadap Y.

**Histogram**

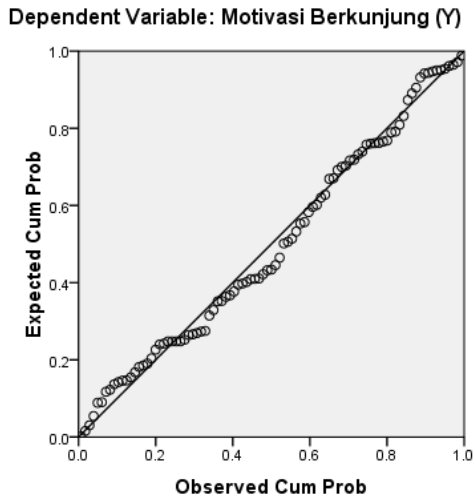


**Gambar 8.** Histogram Normalitas

Sumber: Output SPSS

Histogram pada Gambar 8 di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

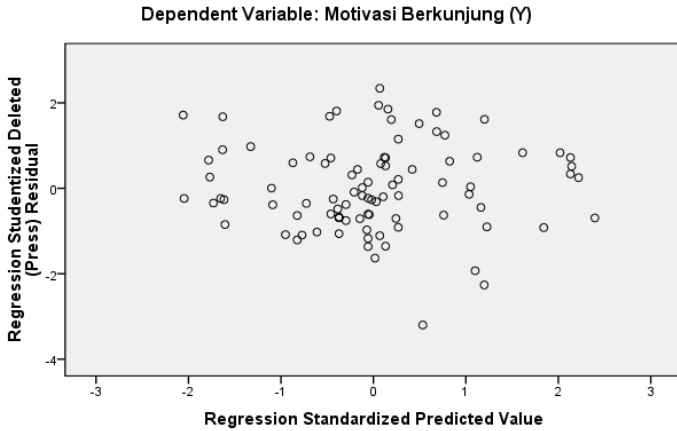


**Gambar 9.** P-Plot Normalitas

Sumber: Output SPSS

Grafik normal P-P Plot pada Gambar 9 di atas menggambarkan bahwa residual mengikuti fungsi distribusi normal, diketahui bahwa pancaran residual berada pada garis lurus melintang. Uji Kolmogorov-Smirnov (dalam uji normalitas) menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Scatterplot



**Gambar 10.** Scatterplot Heteroskeastisitas

Sumber: Output SPSS

Untuk menguji asumsi tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada residual, maka dapat dilihat dari scatterplot antara data residu yang telah distandarkan (Sdresid) dengan hasil prediksi variabel dependent yang telah distandarkan. Hasil scatterplot di atas menunjukkan bahwa tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada residual.

Ciri-ciri tidak terjadi heteroskedastisitas, antara lain:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 (nol)
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

### 3. Uji Hipotesis 1

Uji Hipotesis 1 menunjukkan bahwa H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh *Access Skills* (X1) terhadap Motivasi Berkunjung (Y). Pengujian Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 menggunakan tabel dalam hasil output analisis regresi berganda, dengan menghitung nilai t.

**Tabel 28.** Uji Hipotesis 1 dan Hipotesis 2

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.858	5.000		4.371	.000
Access Skills (X1)	.444	.132	.352	3.359	.001
Kualitas Lay Repositori (X2)	.379	.100	.397	3.785	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berkunjung (Y)

Sumber: Output SPSS

- Jika nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

#### Rumus

$$t \text{ tabel} = t (a/2; n-k-1)$$

$$= t (0,05/2; 93-2-1)$$

$$= t (0,025; 90)$$

#### Keterangan;

a = keterpercayaan 0,05

k = jumlah variabel X

n = jumlah responden

**Tabel 29.** Distribusi Nilai T

	$\alpha = 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
dk							
81	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.637897	2.885960	3.193922
82	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	2.884973	3.192619
83	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.636369	2.884010	3.191349
84	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.635632	2.883071	3.190111
85	1.291591	1.662978	1.988268	2.371022	2.634914	2.882154	3.188902
86	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	2.881260	3.187722
87	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	2.880386	3.186569
88	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.632858	2.879533	3.185444
89	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	2.878699	3.184345
90	1.291029	1.661961	1.986675	2.368497	2.631565	2.877884	3.183271
91	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.630940	2.877088	3.182221
92	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.630330	2.876309	3.181194
93	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	2.875547	3.180191
94	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	2.874802	3.179209
95	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	2.874073	3.178248
96	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	2.873360	3.177308
97	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	2.872661	3.176387
98	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	2.871977	3.175486
99	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	2.871308	3.174604
100	1.290075	1.660234	1.983972	2.364217	2.625891	2.870652	3.173739

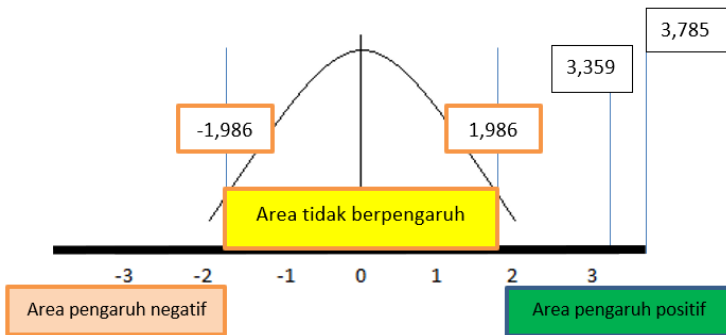
Sumber: materimatematika.com (*Tabel Distribusi T Dan Cara Membacanya - Materi Lengkap Matematika*, 2017)

Melihat dalam Tabel 29 distribusi nilai t tabel pada kolom 0,025 ditarik pada baris jumlah n 90. Maka diketahui t tabel = 1,986 yang artinya area tidak berpengaruh berada pada daerah antara titik 1,986 dan -1,986. Jika nilai t hitung lebih besar dari 1,986 berarti variabel berpengaruh positif, dan jika t hitung lebih kecil dari -1,986 berarti variabel berpengaruh negatif.

Tabel 28 menunjukkan nilai t pada variabel *Access Skills* adalah 3,359 berarti bahwa variabel *Access Skills* berpengaruh positif terhadap Motivasi Berkunjung. Jika *Access Skills* meningkat maka Motivasi Berkunjung ikut meningkat, begitu pula sebaliknya jika *Access Skills* mahasiswa menurun maka Motivasi Berkunjung juga ikut menurun.

#### 4. Uji Hipotesis 2

Uji Hipotesis 2 menunjukkan bahwa H2 diterima, yang artinya terdapat pengaruh Kualitas Layanan (X2) terhadap Motivasi Berkunjung (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (pada tabel 4.12) untuk Kualitas Layanan Repositori (X2) = 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 nilai t hitung (X2) = 3,785 > 1,986 (t tabel).



**Gambar 11.** Posisi Variabel X1 dan Variabel X2

Sumber: Ilustrasi Peneliti

Gambar 11 menunjukkan bahwa daerah tidak berpengaruh berada antara garis -1,986 sampai 1,986. Tabel 4.18 menunjukkan bahwa posisi variabel Kualitas Layanan (X2) dengan nilai 3,785 berada pada area pengaruh positif, yang artinya X2 berpengaruh positif secara parsial terhadap Motivasi Berkunjung (Y). Jika kualitas layanan repositori meningkat maka motivasi berkunjung ikut meningkat, begitu pula sebaliknya jika kualitas layanan repositori menurun maka motivasi berkunjung juga ikut menurun.

#### 5. Uji Hipotesis 3

Uji Hipotesis 3 menunjukkan bahwa H3 diterima, yang artinya terdapat pengaruh *Access Skills* (X1) dan Kualitas Layanan (X2) secara simultan terhadap Motivasi Berkunjung (Y).

Berdasarkan analisis regresi berganda dengan melihat tabel anova.

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.



- b. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Rumus**

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k)$$

$$= F(2; 93-2)$$

$$= F(2; 91)$$

Keterangan;

k = jumlah variabel X

n = jumlah responden

Tabel 30. Distribusi Nilai F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)		
	1	2	3
1	161	99	216
10	4.96	4.10	3.71
20	4.35	3.49	3.10
30	4.17	3.32	2.92
40	4.08	3.23	2.84
50	4.03	3.18	2.79
60	4.00	3.15	2.76
70	3.98	3.13	2.74
80	3.96	3.11	2.72
90	3.95	3.10	2.71
91	3.95	3.10	2.70
92	3.94	3.10	2.70
93	3.94	3.09	2.70
94	3.94	3.09	2.70
95	3.94	3.09	2.70
100	3.94	3.09	2.70

Sumber: (Junaidi, 2010)

Melihat Tabel 30 distribusi nilai F, lihat kolom 2 (k) tarik pada n 91 maka ditemukan nilai F Tabel = 3,10

**Tabel 31.** Uji Hipotesis 3  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2330.792	2	1165.396	40.522	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2588.391	90	28.760		
	Total	4919.183	92			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Lay Repositori (X2), Access Skills (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi Berkunjung (Y)

Sumber: Output SPSS

Diketahui

Nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan nilai F hitung sebesar  $40,522 > F$  tabel 3,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pembahasan Pertanyaan Tertutup

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang berusaha menemukan pengaruh *access skills* dan layanan repositori terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan IAIN Purwoketo. Menggunakan rumus slovin ditemukan 93 responden dalam populasi mahasiswa semester 8 dan 10 (angkatan 2016 dan 2015) yang mempunyai akun repositori. Pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus pada excel, sehingga hanya anggota populasi yang dihubungi sesuai urutan randomnya yang dapat menjadi responden. Walau pada dasarnya semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama, yaitu sesuai urutan randomnya. Pada proses verifikasi data terdapat 2 responden yang tidak memiliki angka random, sehingga dilakukan penggantian responden sesuai urutan randomnya. Hal ini dimungkinkan karena adanya mahasiswa yang memberikan link kuesioner kepada mahasiswa lainnya.

Masing-masing variabel kuesioner telah memberikan informasi berdasarkan perolehan angka pada masing-masing variabel tersebut. Pertama, jumlah rata-rata variabel *Access Skills* (X1) sebesar 50,37, adapun yang paling rendah dengan nilai rata-rata 2,86 adalah pernyataan nomor 12 yang isinya "Saya mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi di web repositori". Hal ini mengindikasikan bahwa responden masih banyak yang menerima informasi dari repositori begitu saja tanpa mengidentifikasi dan mengevaluasinya. Berikutnya pernyataan nomor 8 dengan rata-rata 2,94 yang isinya "Saya bertanya kepada petugas untuk mencari informasi di repositori". pernyataan nomor 6 yang isinya "Saya bertanya kepada petugas di perpustakaan dalam mendukung penelusuran/pencarian " dengan rata-rata 2,95. Dua pernyataan tersebut menandakan bahwa beberapa responden tidak bertanya kepada petugas dalam kegiatannya mengakses informasi di perpustakaan. Jika pemustaka tidak bertanya kepada petugas karena sudah paham bagaimana akses informasi di perpustakaan, maka tidak menjadi masalah. Namun jika tidak bertanya karena malu, enggan atau merasa tidak nyaman, maka diperlukan evaluasi lebih lanjut terkait sikap petugas dalam melayani pemustaka.

Rata-rata tertinggi untuk variabel *Access Skills* (X1) 3,45 pada pernyataan nomor 9 "Saya mencari informasi yang saya perlukan di perpustakaan", berikutnya dengan rata-rata 3,37 pernyataan nomor 3 "Saya mengunjungi layanan di perpustakaan sesuai kebutuhan informasi yang saya cari". Rata-rata 3,31 pernyataan nomor 13 dan 14 "Saya dapat memilih skripsi//hasil penelitian yang akan saya copy atau baca di perpustakaan", dan " Saya dapat memilih mana yang akan saya download di repositori". Empat pernyataan tertinggi ini mengindikasikan bahwa: pemustaka menyukai akses ke perpustakaan secara *offline* ke perpustakaan; pemustaka memahami layanan di perpustakaan; pemustaka dapat memilih skripsi yang sesuai untuk difotokopi dan yang

akan diunduh di repositori. Hal ini menunjukkan pemustaka sudah paham kebutuhan informasi untuk menyelesaikan skripsinya.

Jika pada penelitian sebelumnya tentang literasi informasi pemustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto berdasarkan model *the seven pillars*, unsur akses (*locate and access*) mempunyai nilai 2,79 (dalam skala 4) (Antasari, 2017: 137) maka dalam penelitian ini unsur *access skills (locate and access)* nilai rata-ratanya 3,15 (dalam skala 4). Namun tidak dapat langsung menarik kesimpulan bahwa *access skills* pemustaka IAIN Purwokerto meningkat, karena standar yang digunakan berbeda. Dalam konsep literasi informasi IFLA (International Federation of Library Association and Institution) variabel *access skills* lebih banyak indikatornya, sehingga butir pernyataannya dalam kuesioner juga lebih banyak.

Kedua, jumlah rata-rata variabel Kualitas Layanan Repositori (X2) sebesar 56,17. Pada variabel ini nilai rata-rata terendah pada pernyataan nomor 30 bahwa "Menu repositori lengkap". Berikutnya pernyataan nomor 34 yang menyatakan "Repositori dengan tata letaknya nyaman digunakan" dan disusul pernyataan 33 "Tata letak menu web repositori sesuai dan mudah dibaca". Tiga pernyataan ini memberikan informasi jika pemustaka menilai bahwa : repositori belum lengkap, yaitu belum memenuhi kebutuhannya untuk bahan penyelesaian skripsi; tata letak dalam repositori belum nyaman untuk digunakan dan belum sesuai agar mudah membacanya. Hal ini memerlukan kajian lanjutan untuk mengetahui apakah sisi "ketidakeleengkapan" repositori; dan seperti apa tata letak yang disukai pemustaka sehingga nyaman mengakses repositori.

Rata-rata tertinggi untuk variabel Kualitas Layanan Repositori (X2) 3,37 pada pernyataan nomor 18 "Proses pendaftaran akun repositori dilayani dengan baik", berikutnya dengan rata-rata 3,37 pernyataan nomor 24 "Akses repositori di sekitar kampus dapat menggunakan wifi

kampus", dan rata-rata 3,34 pernyataan nomor 17 "Petugas layanan pendaftaran akun repositori ramah". Pemustaka menilai layanan petugas untuk pendaftaran akun sudah baik dan ramah, namun tetap harus mendapat perhatian untuk standar layanannya karena dimungkinkan adanya pergantian petugas layanan. Pemustaka dapat menggunakan wifi kampus untuk mengakses repositori, artinya tidak ada kendala yang berarti bagi pemustaka untuk mendapatkan akses mudah dan gratis di kampus.

Ketiga, jumlah rata-rata variabel Motivasi Berkunjung (Y) sebesar 65,53. Nilai rata-rata terendah pada pernyataan nomor 47 dengan nilai 2,72 bahwa "Saya tidak dapat/malas mengunjungi layanan skripsi untuk menyelesaikan skripsi". Berikutnya pernyataan nomor 48 dengan nilai 2,75 yang menyatakan "Saya tidak dapat/malas mengakses layanan repositori untuk menyelesaikan skripsi". Dua pernyataan dengan nilai terendah ini merupakan pernyataan negatif yang jika memilih setuju nilainya rendah, terbalik dengan pernyataan positif. Keduanya termasuk dalam sub variabel persepsi kontrol perilaku, informasi yang dapat diperoleh bahwa pemustaka masih merasa malas untuk mengunjungi layanan skripsi di perpustakaan (*offline*) maupun *online* di repositori. Rasa malas pemustaka dapat disebabkan oleh layanannya yang belum sesuai keinginannya, atau tata letak web repositori yang tidak membuat nyaman pembacanya. Hal terkait dengan pernyataan nomor 33 dan 34 tentang tata letak web (variabel X2). Namun bisa juga karena unsur tugas skripsinya, mahasiswa tingkat akhir yang menyelesaikan skripsi/tesis/disertasi seringkali mengalami rasa malas dalam menyelesaikannya (dengan sebab faktor diluar layanan perpustakaan).

Nilai terendah variabel Y berikutnya pernyataan nomor 36 dengan rata-rata 2,95 "Saya suka/senang membuka web repositori IAIN Purwokerto" yang termasuk sub variabel sikap. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka belum suka/senang membuka web repositori. Sebabnya dapat

terkait dengan tata letak repositorinya, seperti telah diungkapkan pada temuan variabel X2 atau sebab lainnya. Untuk menimbulkan rasa suka/senang dalam mengakses repositori membutuhkan perhatian yang komprehensif. Seperti halnya web komersial, web repositori harus memperhatikan banyak aspek seperti: warna yang menarik, penggunaan yang mudah (ada petunjuknya), akses cepat, dll.

Rata-rata tertinggi untuk variabel Motivasi Berkunjung (Y) 3,54 pada pernyataan nomor 43 "Saya yakin orangtua akan senang jika saya rajin ke perpustakaan", berikutnya 3,51 pernyataan nomor 51 "Saya akan memanfaatkan fasilitas layanan skripsi untuk menunjang tugas skripsi saya". Rata-rata 3,46 pernyataan nomor 41 "dosen dan teman saya berpendapat jika layanan skripsi penting untuk mahasiswa yang sedang selesaikan skripsi ". Sub variabel norma subyektif dan intensi ada pada nilai tertinggi ini. Responden menyadari (norma subyektif) bahwa orangtuanya akan senang jika mereka rajin berkunjung ke perpustakaan, dosen dan teman-temannya mendukung untuk rajin ke layanan skripsi karena penting untuk mahasiswa yang sedang skripsi. Responden mempunyai niat rajin berkunjung (intensi) untuk memanfaatkan layanan skripsi dalam upaya menunjang penyelesaian tugas skripsinya.

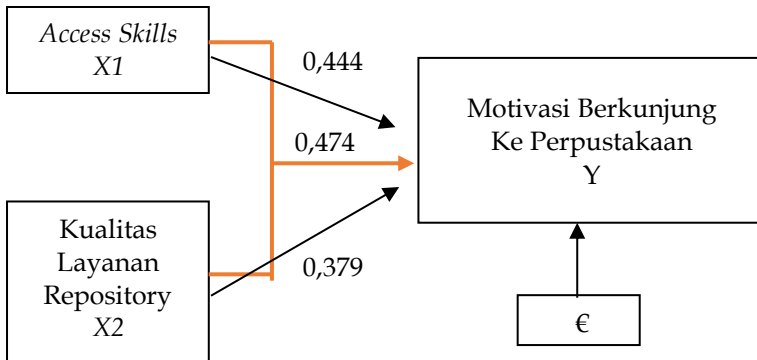
Layanan *online* skripsi (repositori) dan layanan *offline* skripsi di perpustakaan merupakan layanan yang saling mendukung agar mahasiswa dapat terbantu tugas skripsinya. Kedua layanan tersebut bukan untuk dipertentangkan mana yang lebih penting. Namun temuan penelitian ini menunjukkan bahwa layanan *offline* skripsi masih diminati, walau sudah ada repositori sebagai bentuk elektronik skripsi. Hal ini menunjukkan layanan skripsi tercetak di perpustakaan IAIN Purwokerto masih diperlukan, tidak perlu dihilangkan seperti di perpustakaan pusat UGM misalnya yang hanya melayani bentuk elektronik saja. Sejalan dengan penelitian Salaudin (2015)

bahwa kemajuan teknologi informasi tidak menghilangkan minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan; dan penelitian Cha dan Kim (2015) bahwa fasilitas fisik perpustakaan menjadi sebab mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan.

Berdasarkan analisis regresi berganda yang menyatakan bahwa variabel *Access Skills* (X1) berpengaruh positif sebesar 0,444 terhadap Motivasi Berkunjung (Y). Pengaruh parsial *Access Skills* (X1) terhadap Motivasi Berkunjung (Y) lebih besar dari pengaruh variabel Kualitas Layanan Repositori (X2) terhadap Motivasi Berkunjung (Y) dengan pengaruh positif sebesar 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 (H1) dan Hipotesis 2 (H2) diterima. Terdapat selisih 0,065 lebih tinggi pengaruh parsial *Access Skills* (X1). Unsur *Access Skills* lebih besar perannya dalam mendorong pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan daripada unsur kualitas layanan repositori. Dengan demikian perpustakaan perlu menjadikan kegiatan peningkatan keterampilan pemustaka dalam mengakses informasi sebagai prioritas kegiatan, kemudian urutan berikutnya kegiatan peningkatan kualitas layanan repositori. Hasil ini sejalan dengan penelitian Eti Sumiati yang hasilnya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kunjungan ke perpustakaan IPDN Bandung (Sumiati, 2019b, p. 118)

Variabel *Access Skills* (X1) dan Kualitas Layanan Repositori (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap Motivasi Berkunjung (Y) sebesar 0,474 yang artinya berpengaruh 47,4 %. Variabel *Access Skills* (X1) dan Kualitas Layanan Repositori (X2) mempunyai pengaruh yang lebih besar jika peningkatannya dilakukan secara simultan (bersama-sama). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini saling mendukung, karena jika secara parsial (sendiri-sendiri) mempunyai pengaruh yang lebih kecil. Adapun pengaruh faktor lain yang tidak diteliti sebesar 52,6%. Hal ini

menunjukkan bahwa Hipotesis 3 (H3) diterima, yang berarti H0 ditolak.



**Gambar 12.** Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Sumber: Ilustrasi Peneliti

Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Banwet dan Datta (2002) yang dalam penelitian time series nya selama 6 bulan menyatakan penurunan kualitas layanan berpengaruh terhadap menurunnya minat kunjungan berikutnya (*post visit intention*). Searah pula dengan penelitian Sumiati (2019) yang mengatakan bahwa minat dan kualitas pelayanan mempengaruhi tingkat kunjungan ke perpustakaan.

Jika penelitian sebelumnya yang mengukur kualitas layanan peminjaman mandiri (Antasari, 2019) di perpustakaan IAIN Purwokerto menggunakan dimensi libqual menghasilkan nilai 3,10 skala 4 (berarti kategori baik), begitu pula penghitungan kualitas layanan repositori ini menggunakan dimensi libqual menghasilkan nilai 3,12 skala 4 (kategori baik). Layanan perpustakaan IAIN Purwokerto untuk layanan peminjaman mandiri dan layanan repositori mempunyai penilaian yang hampir sama dari pemustaka.

Dipilihnya *Teori Planned Behaviour* (TPB) dalam penelitian ini untuk mengungkapkan Motivasi Berkunjung mahasiswa ke perpustakaan, baik *online* maupun *offline*. Sebenarnya terdapat beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengungkapkan motivasi, namun peneliti memilih



TPB karena dinilai lebih sesuai. Beberapa hal yang menyebabkan dipilihnya *Teori Planned Behaviour* (TPB) antara lain: 1) TPB lebih tepat untuk dihubungkan dengan kebutuhan informasi; 2) TPB memasukkan kontrol perilaku sebagai unsur yang memotivasi manusia melakukan sesuatu/tindakan; 3) beberapa literatur menunjukkan TPB dapat diterapkan untuk mengukur motivasi berkunjung ke perpustakaan.

Jika teori motivasi Maslow menyatakan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh kebutuhannya dari yang terkecil hingga yang besar sesuai hirarki kebutuhan. Teori Herzberg mengkategorikan kondisi seperti mutu pengawasan, gaji, kebijakan perusahaan, kondisi fisik kerja, hubungan dengan orang lain dan keamanan sebagai faktor murni. Teori XY Mc Gregor dan teori prestasi Mc Celland senada dengan Maslow (Andjarwati, 2015). Beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengungkapkan motivasi tersebut belum sesuai jika diterapkan dalam penelitian ini.

Kebutuhan informasi yang diturunkan dari teori Maslow dapat ditemukan pada model *information seeking behaviour* dari Wilson, namun model ini fokus pada perilaku pencarian informasinya, sedangkan untuk mengungkapkan motivasi berkunjung karena keperluan informasi lebih sesuai menggunakan *Teori Planned Behaviour* (TPB). Sebelumnya penelitian Insap Santosa berjudul *The Effect Of Information Seeking Behaviour On An Online Purchase Intention* telah menginspirasi penelitian ini dimana menghubungkan perilaku pencarian informasi di web dan design web dengan keputusan melakukan sesuatu, dalam hal ini *purchase intention* menggunakan *Teori Planned Behaviour* (TPB) (Santosa, 2003). Dalam penelitian ini *Teori Planned Behaviour* (TPB) tidak hanya digunakan untuk mengungkapkan motivasi melakukan tindakan secara *online* namun secara *offline* juga yaitu berkunjung ke perpustakaan secara fisik.

## 2. Pembahasan Pertanyaan Terbuka

Penelitian ini berusaha mendapatkan masukan/usulan pemustaka dengan memasukkan pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Adapun masukan/usulan yang diterima sehubungan dengan peningkatan kemampuan akses dan perbaikan layanan repositori dalam tabel berikut.

**Tabel 32.** Masukan/Usulan Responden untuk Peningkatan Akses Repositori

No	Masukan untuk peningkatan kemampuan akses	Keterangan
1	Diperlukan workshop/pelatihan penelusuran sumber rujukan untuk mahasiswa yang sedang skripsi/Masih merasa kesulitan mengakses repositori	Diusulkan oleh 64 responden
2	Tidak diperlukan workshop/pelatihan akses/ Sudah bagus	Menurut 4 responden
3	Perbanyak koleksi referensinya, koleksi buku	Diusulkan oleh 2 responden
4	Diperlukan promosi layanan repositori	Diusulkan oleh 1 responden
5	Perbaiki tampilan repositori	Diusulkan oleh 1 responden
6	Tidak memberi masukan	21 responden
<b>Total</b>		<b>93 responden</b>

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Usulan tentang pentingnya workshop/pelatihan penelusuran sumber rujukan untuk mahasiswa yang sedang skripsi menjadi usulan dengan pengusul terbanyak yaitu 64 responden. Dengan demikian terdapat 64 responden atau 68,81% memerlukan peningkatan *access skills*. Melihat banyaknya pengusul tersebut memberikan informasi bahwa

pelatihan ini sangat perlu untuk diadakan. Senada dengan hasil penelitian sebelumnya tentang literasi informasi pemustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto yang menunjukkan bahwa literasi informasi pemustaka cukup baik dengan nilai 2,81 namun nilai *access* 2,79 (dalam skala 4) (Antasari, 2017: 137), kemampuan akses mahasiswa masih dibawah nilai rata-rata keseluruhan artinya diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan akses. Mahasiswa yang sedang skripsi memerlukan keterampilan dalam mengakses sumber informasi sebagai tuntutan terselesaikannya skripsi. Keterampilan akses tersebut dapat diberikan dalam bentuk pelatihan/workshop.

Ada 4 responden yang berpendapat tidak perlu pelatihan dan berpendapat sudah baik. Sehingga 4 responden atau 4,30 % saja yang tidak memerlukan pelatihan/workshop sehubungan dengan peningkatan *access skills* mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena responden sudah memiliki *access skills* yang baik dan tidak menemui hambatan dalam mencari informasi pemenuhan kebutuhan skripsinya. Atau dikarenakan topik kajian dalam skripsinya merupakan tema yang banyak tersedia dan sumbernya mudah didapatkan di perpustakaan, sehingga tidak banyak memerlukan kemampuan akses yang lebih rumit.

Terdapat 1 responden yang mengusulkan adanya promosi layanan repositori. Ketidakhahaman mahasiswa tentang bagaimana mengakses repositori dimungkinkan dari kurangnya promosi layanan. Upaya promosi layanan repositori yang telah dilakukan oleh perpustakaan selama ini antara lain melalui banner, buku panduan perpustakaan yang dibagikan kepada semua mahasiswa baru, dan web perpustakaan. Masukan/usulan dari 1,07% responden ini tetap menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan promosi yang lebih banyak lagi baik secara durasi ataupun secara medianya. Selain itu terdapat 21 (22,58%) responden yang tidak memberikan usulan, sedangkan 3 responden mengusulkan hal terkait fasilitas, bukan unsur *Access Skills*.

**Tabel 33.** Masukan/Usulan Perbaikan Layanan Repositori

No	Masukan untuk perbaikan layanan repositori	Keterangan
1	Sudah bagus	Menurut 16 responden
2	Perlu ditingkatkan	Menurut oleh 4 responden
3	Dilengkapi referensi	Diusulkan oleh 14 responden
3	Masalah akses/jaringan	Diusulkan oleh 8 responden
4	Dipermudah dalam menu pencarian	Diusulkan oleh 6 responden
6	Perbaiki tampilan repositori	Diusulkan oleh 5 responden
7	Diperlukan promosi layanan, petunjuk aksesnya	Diusulkan oleh 3 responden
8	Perlu ditambah fasilitas colokan	Diusulkan oleh 1 responden
9	Dibuatkan video cara mengakses repositori dan share di medsos	Diusulkan oleh 1 responden
10	Petugas kurang ramah	Menurut 1 responden
11	Ketiakpahaman akses repositori (Adanya pencarian skripsi per fakultas, Skripsi yg diunduh full bukan bab 1 saja, Tambah skripsi dari luar IAIN, Perbanyak buku di repositori)	Keluhan 4 responden
12	Masalah jaringan/perangkat pribadi	Keluhan 1 responden
13	Tidak memberi masukan	29 responden
<b>Total</b>		<b>93 responden</b>

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Tabel 33 menunjukkan sejumlah 16 responden (17,20%) yang berpendapat jika layanan repositori sudah baik. Namun tetap diperlukan upaya peningkatan kualitas layanan, dikarenakan layanan perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Layanan repositori yang saat ini dianggap baik, belum tentu berlaku untuk tahun-tahun mendatang. Tuntutan mahasiswa yang notabene menjadi pemustaka potensial bagi perpustakaan perguruan tinggi akan terus berkembang, dan layanan perpustakaan harus ikut berkembang. Dengan demikian layanan perpustakaan harus selalu *up to date*, termasuk layanan repositori.

Terdapat 14 responden (15,05%) mengusulkan untuk melengkapi referensi, termasuk skripsi yang sudah lama. Perpustakaan IAIN Purwokerto melakukan proses unggah data skripsi mulai akhir tahun 2016, dan skripsi yang dapat diunggah adalah skripsi yang tersimpan dalam bentuk CD yang diserahkan oleh mahasiswa. Jika ada skripsi yang sudah lama yang tidak terdapat bentuk CD nya hanya dapat diakses luring (*offline*). Adapun jumlah koleksi repositori menurut tahunnya dapat terlihat pada Tabel 34 berikut.

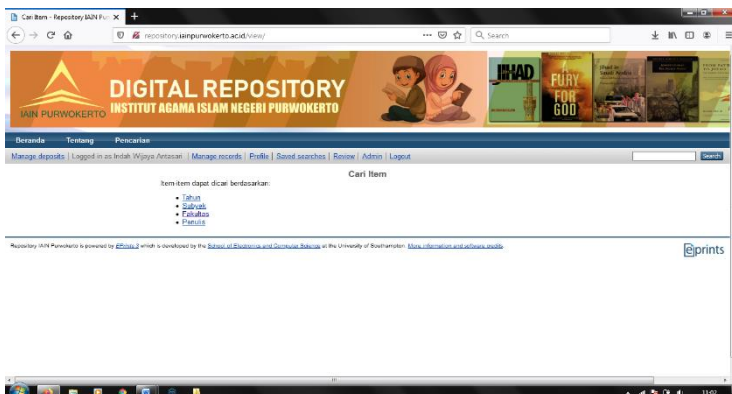
**Tabel 34.** Jumlah Koleksi Repositori

No	Tahun	Jumlah
1	1997	1
2	1998	1
3	2009	2
4	2010	26
5	2011	52
6	2012	75
7	2013	82
8	2014	331
9	2015	426
10	2016	1042
11	2017	1036
12	2018	1069

13	2019	1500
14	2020	323
15	tanpa keterangan	36
Jumlah		6002

Sumber: Database Repositori IAIN Purwokerto diakses 25 Juni 2020

Terdapat 4 (4,30%) responden yang terlihat belum memahami isi repositori, antara lain yang memberi masukan: minta adanya pencarian skripsi per fakultas; skripsi yg diunduh full bukan bab 1 saja; tambah skripsi dari luar IAIN; perbanyak buku di repositori. Dalam menu pencarian tersedia pencarian melalui tahun, subyek, fakultas, dan tahun. Skripsi yang tersedia dalam repositori dapat diunduh full bab 1-5 untuk mahasiswa yang mempunyai *username* dan *password* melalui tahap registrasi akun, registrasi melalui petugas. Repositori institusi hanya menerbitkan hasil penelitian sebuah institusi, sehingga tidak menerbitkan skripsi universitas lain. Repositori IAIN Purwokerto berisi hasil penelitian, adapun buku bentuk elektronik dapat diakses melalui aplikasi Elibrary dengan mengunduh aplikasinya di playstore untuk perangkat android.



**Gambar 13.** Menu Pencarian Koleksi Repositori

Sumber: Database Repositori IAIN Purwokerto, diakses 25 Juni 2020.

Gambar 13 di atas merupakan tampilan repositori pada menu pencarian. Pencarian koleksi repositori dapat ditelusuri melalui:

- a. Tahun, yaitu tahun terbit koleksi
- b. Subyek, yaitu subyek konten koleksi. Subyek dikelompokkan berdasarkan klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*).
- c. Fakultas, yaitu fakultas skripsi/hasil penelitian itu diterbitkan.
- d. Penulis, yaitu nama penulis skripsi/tesis/disertasi/hasil penelitian.

Pencarian koleksi di repositori hanya dapat melalui empat cara di atas, yaitu melalui tahun, subyek, fakultas, dan penulis. Pencarian belum bisa seperti pada mesin pencari google yang dapat memberikan jawaban hanya dengan kata kunci yang singkat. Hal ini dikarenakan repositori IAIN Purwokerto menggunakan template standar Eprint 3 yang dikembangkan oleh School of Electronics and Computer Science, Universitas Southampton.

# BAB 5

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif *access skills* terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan IAIN Purwokerto, sebesar 44,4%.

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *access skills*  $0,001 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh positif *access skills* terhadap motivasi berkunjung. Koefisien determinasi dengan nilai B 0,444 artinya *access skills* mempunyai pengaruh terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan IAIN Purwokerto, sebesar 44,4%.

2. Terdapat pengaruh yang positif kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan IAIN Purwokerto, sebesar 37,9%.

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kualitas layanan repositori  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh positif kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung. Koefisien determinasi dengan nilai B 0,379 artinya kualitas layanan repositori mempunyai pengaruh terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan IAIN Purwokerto, sebesar 37,9%.

3. Terdapat pengaruh yang positif *access skills* dan kualitas layanan repositori secara bersama-sama terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan IAIN Purwokerto, sebesar 47,4%.



Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh simultan yang positif *access skills* dan kualitas layanan repositori terhadap motivasi berkunjung. Koefisien determinasi dengan nilai R Square 0,474 artinya *access skills* dan kualitas layanan repositori secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap motivasi berkunjung ke perpustakaan IAIN Purwokerto, sebesar 47,4%.

Kajian ini memberikan informasi penting bahwa *access skills* dan kualitas layanan repositori berkorelasi dan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa yang sedang skripsi untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan demikian upaya peningkatan keterampilan mengakses informasi dan peningkatan kualitas layanan repositori perlu dilakukan. Adapun kegiatan yang diusulkan pemustaka dalam meningkatkan keterampilan akses informasi adalah workshop/pelatihan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian, disampaikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya pelatihan/workshop literasi informasi bagi mahasiswa semester akhir yang sedang atau akan menyelesaikan skripsi. Hal ini sesuai usulan/masukan dari 64 responden (68,81%).
2. Mengevaluasi repositori terkait tata letak, kemudahan menggunakannya dengan petunjuk yang mudah dipahami.
3. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas skripsinya, perlu lebih diperhatikan pelayanannya di perpustakaan, agar perpustakaan dapat ikut membantu mahasiswa untuk lulus lebih cepat.
4. Diperlukan upaya petugas layanan di perpustakaan untuk lebih membuat nyaman pemustaka sehingga akan mudah untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Pemustaka akan mengungkapkan apa kebutuhannya dan bertanya jika mereka merasa nyaman.

5. Diperlukan promosi layanan repositori yang lebih mengena agar informasinya sampai kepada mahasiswa yang membutuhkan, terutama mahasiswa yang sedang skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACRL. (2020). *LibGuides: Scholarly Communication Toolkit: Scholarly Communication Overview*.  
[//acrl.libguides.com/scholcomm/toolkit/home](http://acrl.libguides.com/scholcomm/toolkit/home)
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.  
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Suqri, M. N., & Al-Kharusi, R. M. (2015). Ajzen and Fishbein's theory of reasoned action (TRA)(1980). In *Information seeking behavior and technology adoption: Theories and trends* (pp. 188–204). IGI Global.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 2(01), Article 01.  
<https://doi.org/10.30996/jmm.v2i01.422>
- Antasari, I. W. (2017). Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan IAIN Purwokerto Berdasarkan Model The Seven Pillars. *Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi*, 137–150.  
<http://pdii.lipi.go.id/loknas/index.php/conference/loknas2017/paper/view/48>
- Antasari, I. W. (2019). Analysis Of User Satisfaction On Self-Loan Services in Islamic State Institute (IAIN) Purwokerto Library. *Educational Administration Research and Review*, 3(2).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Banwet, D. K., & Datta, B. (2002). Effect of service quality on post-visit intentions over time: The case of a library. *Total Quality Management*, 13(4), 537–546.
- Cha, S. H., & Kim, T. W. (2015). What Matters for Students' Use of Physical Library Space? *The Journal of Academic Librarianship*, 41(3), 274–279. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2015.03.014>

- Departemen Pendidikan Nasional RI. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.
- Dzandu, M. D. (2013). Unraveling the dilemma of the information search process: The application of Wilson's model in a Ghanaian University setting. *International Journal of Digital Library Services*, 3(3), 22-37.
- Harliansyah, F. (2016). Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable. *Pustakaloka*, 8(1), 1-13.
- Ibrahim, I. S., & Iriantara, Y. (2017). *Komunikasi yang Mengubah Dunia*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ijekhuamhen, & Patrick, O. (2015). Assess User's Satisfaction On Academic Library Performance: A Study. *International Journal of Academic Research and Reflection*, 3(5).
- Irianti, P., & Hermeni, T. (2013). Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan. *Jurnal Visi Pustaka*, 15(1).
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Jesus, L. (2006). *Guidelines On Information Literacy For Lifelong Learning*. International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA).
- Junaidi. (2010). *Titik Persentase*. junaidichaniago.wordpress.com
- Kamaliyah, A., & Rumani, S. (2015). Pengaruh pemindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke lokasi pariwisata Pantai Kartini terhadap minat kunjung pemustaka. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(2), 8-15.
- Kasiram, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. UIN-Maliki Press.

- Kumar, A. (2013). Assessing the Information Need and Information Seeking Behavior of Research Scholars of M.B.P.G. College: A Case Study. *International Journal of Digital Library Services*, 3(3), 37.
- Kurniawan, A. T. (2011). Konsep komunikasi ilmiah dalam pemanfaatan informasi di perpustakaan dan dokumentasi. *Jurnal Komunikasi Masa*, 4(1), 1-20.
- Lasa Hs, & Suciati, U. (2017). *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Calpulis.
- Limilia, P., & Bona, B. (2018). Information Access Skills in Mothers as Containment of Internet Negative Impact. *Jurnal The Messenger*, 10(1), 72-82.
- Machrus, H., & Purwono, U. (2010). Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior. *INSAN: Media Psikologi*, 12(01), 64-72.
- Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behaviour (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13-23. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128-137.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Nasution. (2014). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara.
- Nurohman, A. (2019). *Pedoman Kebijakan Pengembangan Koleksi*. IAIN Purwokerto.
- Pangkalan Data Automasi SliMS Perpustakaan IAIN Purwokerto
- Pangkalan Data Repositori IAIN Purwokerto

- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Cita Karyakarsa Mandiri.
- Pendit, P. L. (2013). *Digital Native, Literasi Informasi dan Media Digital: Sisi pandang kepastakawanan*.
- Pramesti, G. (2016). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. PT. Elex Media Computindo.
- Prasetyo, D., Rosyidi, F. R., Rohmadi, R., Auliyani, U., & Handayani, S. (2018). Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Menurut Standar Kompetensi Literasi Informasi Association Of College & Research Libraries (ACRL). *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(1), 37-49. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v0i0.346>
- Pratiwi, E. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram dengan The Theory of Reasoned Action Menggunakan AMOS 21. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 2(1), 68-77.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Rahayuningsih, F. (2015). *Mengukur Kepuasan Pemustaka: Menggunakan Metode Libqual+TM*. Graha Ilmu.
- Rahmi, L. (2019). Media Komunikasi sebagai Akses Layanan Referensi Virtual di Perpustakaan Universitas Indonesia. *Al Turas*, 25(1), 17-36.
- Rakhmat, J., & Ibrahim, I. S. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi contoh analisis statistik dan penafsirannya (Revisi)*. Simbiosis Rekatama Media.
- Reber, A. S., & Reber, E. S. (2010). *Kamus Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Parama Publishing.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*. Graha Ilmu.

- Saifullah. (Makassar). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakukang Makassar* [Skripsi]. UIN Alauddin Makassar.
- Salaudin, N. (2015). Library User Visit of under Graduate Students at an Engineering College, Central Library, Affiliated by APJ Abdul Kalam University, Lucknow A case Study. *International Research: Journal of Library & Information Science*, 5(4), 682-690.
- Santosa, P. I. (2003). The Effect of Information Seeking Behavior on an Online Purchase Intention. *IiWAS*.
- Schmidt, H., & Hamilton, K. (2017). Caregivers' beliefs about library visits: A theory-based study of formative research. *Library & Information Science Research*, 39(4), 267-275. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2017.11.002>
- Septiyantono, T. (2014). *Literasi Informasi*. Universitas terbuka.
- Setiyono, J., & M, M. (2019). Persepsi Pemustaka Terhadap Pengembangan Institutional Repository di Perpustakaan ISI Surakarta. *Publication Library and Information Science*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.24269/pls.v3i1.1576>
- Sobur, A. (2017). *Kamus Besar Filsafat: Refleksi, Tokoh dan Pemikiran*. Pustaka Setia.
- Suadi, D., & Makmur, T. (2015). *Revolusi Sumber Informasi Digital*. Bulaksumur Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, A. (2014). Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka dalam Mengakses Informasi: Studi Kasus di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 10-20.

- Sumiati, E. (2019a). Minat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan ke Perpustakaan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 111-120.
- Sumiati, E. (2019b). Minat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan ke Perpustakaan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 111-120.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Sagung Seto.
- Tabel Distribusi T dan Cara Membacanya – Materi Lengkap Matematika. (2017).  
<https://www.materimatematika.com/2017/11/tabel-distribusi-t-dan-cara-membacanya.html>
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Alfabeta.
- Wijayanti, L. (2005). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman Edisi Ketiga* (3rd ed.). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Yuniasih, Tupan, Setiorini, R. A., & Putri, R. A. (2018). Model Pemanfaatan Konten Repository. In *Model Pemanfaatan Konten Repository* (pp. 5-15). Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.



## INDEKS

---

### A

Access Skills · iii, 6, 11, 17, 23,  
33, 41, 42, 45, 49, 53, 58, 68,  
71, 73, 75, 77, 78, 79, 80, 81,  
82, 83, 86, 87, 88, 90, 91, 95,  
99, 109  
ACRL (Association of  
College and Research  
Libraries) · 24  
Affect of Service · 30, 31  
Akses · 14, 25, 31, 43, 62, 92,  
98, 110

---

### D

Definisi Konseptual · 42, 43  
Definisi Operasional · 42, 43,  
45  
Digital · 108, 109, 110, 111  
Digital Native · 110

---

### E

E-Library · 27  
Evaluation · iii, 25

---

### F

Fasilitas · 3, 44, 111

---

### H

Histogram · 83, 84

---

### I

Indikator · 42, 43, 44  
Informasi · iii, 9, 11, 16, 17,  
44, 63, 107, 108, 110, 111,  
112  
Information Control · 30, 31  
Instrumen · 41, 42, 43, 44,  
109, 110  
Intensi · 44  
Item Kuesioner · 42, 43, 44

---

### J

Jurnal · 11, 14, 17, 18, 19, 107,  
108, 109, 110, 111, 112

---

### K

Kajian · 28, 105, 109, 116  
Kepuasan · 29, 31, 108, 110  
Kepuasan terhadap Akses ·  
31  
Kepuasan terhadap Fasilitas  
· 31  
Konsep · 31, 45, 109  
Korelasi · 36, 79  
Kualitatif · 108  
Kuantitatif · 14, 15, 16, 17, 19,  
108, 109, 110, 112  
Kuesioner · 41, 46, 53  
Kunjungan · 12, 19, 32, 112

---

**L**

Layanan · iii, 1, 2, 4, 6, 7, 26,  
27, 28, 29, 33, 41, 43, 45, 49,  
53, 61, 65, 68, 71, 73, 74, 75,  
77, 78, 80, 81, 82, 88, 92, 94,  
95, 96, 100, 101, 110  
Libqual · iii, 8, 12, 18, 19, 29,  
110  
Library as Place · 30  
Literasi Informasi · 7, 9, 10,  
11, 14, 16, 17, 23, 42, 45,  
107, 110, 111  
Literasi Media · 17

---

**M**

Mahasiswa · 1, 11, 17, 55, 99,  
105, 110  
Media · 28, 108, 109, 110, 116  
Metode Penelitian · v, 35,  
110, 111  
Motivasi · iii, iv, 6, 32, 33, 41,  
44, 45, 50, 53, 64, 68, 71, 73,  
74, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83,  
86, 87, 88, 90, 93, 94, 95, 96,  
107  
Motivasi Berkunjung · 6, 32,  
33, 41, 44, 45, 50, 53, 64, 68,  
71, 73, 74, 77, 78, 79, 80, 81,  
82, 83, 86, 87, 88, 90, 93, 94,  
95, 96

---

**P**

Pembahasan · v, 90, 98  
Pemustaka · 9, 10, 16, 41, 53,  
73, 74, 75, 93, 105, 107, 110,  
111

Penelitian · v, 4, 5, 6, 8, 9, 10,  
11, 12, 14, 34, 35, 37, 40, 41,  
51, 53, 54, 58, 68, 75, 90, 96,  
98, 107, 108, 109, 110, 112  
Perguruan Tinggi · 112  
Perilaku · 109  
Perpustakaan · iii, 1, 3, 6, 7, 9,  
10, 12, 14, 16, 18, 19, 24, 26,  
29, 31, 36, 53, 101, 107, 108,  
109, 110, 111, 112, 116  
Persepsi · 44, 111  
Pertanyaan Terbuka · 98  
Pertanyaan Tertutup · 90  
Populasi · 36  
Pustakawan · 116

---

**R**

Regresi · 52, 77  
Repositori · iii, 2, 6, 7, 28, 33,  
41, 43, 45, 49, 53, 61, 64, 68,  
71, 73, 77, 78, 79, 80, 81, 82,  
83, 86, 88, 90, 92, 95, 98,  
100, 101, 102, 109  
Riset · 3  
Rumus · 80, 82, 86, 89

---

**S**

SCONUL (Standing  
Conference of National  
and University Libraries) ·  
24  
Servqual · 8, 12, 14, 30  
Sikap · 23, 30, 44  
Skripsi · 100, 102, 111

SPSS · 68, 71, 72, 73, 74, 75,  
76, 77, 78, 79, 80, 81, 83, 84,  
85, 86, 90, 108, 110

---

**T**

Theory of Planned Behaviour  
(TPB) · iv, 16, 20  
Theory Reasoned Action  
(TRA) · iv

---

**U**

Uji Heteroskedastisitas · 51,  
75

Uji Hipotesis · v, 77, 86, 88,  
90

Uji Linieritas · 72, 73

Uji Multikolinearitas · 51, 74

Uji Normalitas · 50, 71, 72

Uji Outlier · 51, 75, 76

Uji t · 80, 81

UNESCO · 24

---

**V**

Validitas · 46, 47

Variabel · v, 8, 19, 31, 40, 41,  
43, 44, 45, 46, 49, 50, 57, 58,  
68, 71, 75, 78, 79, 95

## TENTANG PENULIS

### Indah Wijaya Antasari



Menyelesaikan pendidikan D3 Ilmu Perpustakaan FISIPOL UGM tahun 1999. Melanjutkan pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan FIKOM UNPAD 2007-2009, dan S2 Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Kajian Media dan Budaya di UNSOED 2018-2020. Menjadi staf Perpustakaan UIN Prof KH Saifuddin Zuhri

Purwokerto sejak 2005 hingga saat ini.

Pengalaman menulisnya telah dimulai sejak pendidikan di D3 Ilmu Perpustakaan dengan menulis di Majalah Media Pustakawan yang diterbitkan oleh Perpustnas RI. Beberapa tulisannya dapat diakses di akun Google Scholar. email: indahbeji@gmail.com